

KATALOG : 1101002.52

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN LOMBOK UTARA TAHUN 2017



<https://www.bps.lombok.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LOMBOK UTARA**

**STATISTIK DAERAH  
KABUPATEN LOMBOK UTARA  
TAHUN 2017**

<https://lombokutarakab.bps.go.id>



# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN LOMBOK UTARA**

**TAHUN 2017**

**ISBN : 978-602-70750-1-6**

**NO PUBLIKASI : 52085.17.03**

**KATALOG BPS : 1101002.5208**

**UKURAN BUKU : 18,2 cm x 25,7 cm**

**JUMLAH HALAMAN : 66**

**NASKAH : SEKSI NERACA WILAYAH DAN ANALISIS STATISTIK**

**DITERBITKAN OLEH : BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LOMBOK UTARA**

**DICETAK OLEH : UD. MAHARANI**

**BOLEH DIKUTIP DENGAN MENYEBUTKAN SUMBERNYA**





## Kata Pengantar



Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa akhirnya kami berhasil menerbitkan Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017**. Publikasi ini merupakan publikasi rutin yang kami terbitkan tiap tahunnya.

Publikasi ini memberikan pemaparan singkat dari berbagai indikator serta data yang BPS Kabupaten Lombok Utara serta dari Dinas dan Instansi di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara. Data tersebut antara lain data geografi, ekonomi, kependudukan dan sosial budaya. Kami berharap publikasi ini akan memberikan manfaat sebagai referensi bagi pengguna data baik pemerintah, swasta, akademisi dan pemangku kebijakan.

Penyusunan Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017 tidak terlepas dari berbagai kekurangan baik dari tampilan dan konten. Maka dari itu kami sangat berharap masukan dan saran bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas penyusunan publikasi selanjutnya. Akhirnya kami atas nama tim penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang memberikan kontribusinya sehingga publikasi ini dapat diselesaikan.

Tanjung, September 2017

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Lombok Utara

Ir. Muhadi

## DAFTAR ISI :

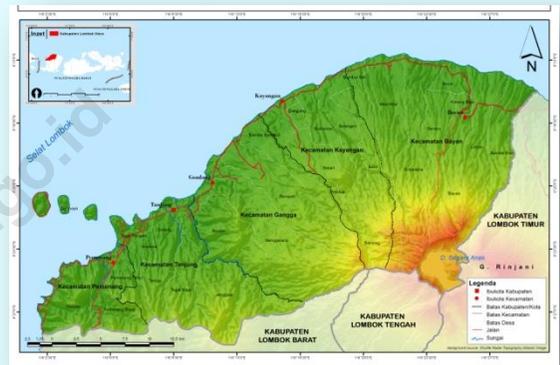
1. Geografi & Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	5
4. Ketenagakerjaan	7
5. Pendidikan	9
6. Kesehatan	11
7. Perumahan	14
8. Pembangunan Manusia	16
9. Pertanian	18
10. Energi	22
11. Industri Pengolahan	23
12. Hotel dan Pariwisata	24
13. Perhubungan	28
14. Perbankan dan Investasi	29
15. Harga – harga	31
16. Pengeluaran Penduduk	33
17. Perdagangan	35
18. Pendapatan Regional	36
19. Perbandingan Regional	38
20. Lampiran	39

Secara administratif Kabupaten Lombok Utara terbentuk tahun 2008. Kabupaten Lombok utara terdiri dari lima kecamatan. Ibu kota Kabupaten Lombok Utara adalah Tanjung. Kecamatan yang terletak paling ujung timur adalah Kecamatan Bayan sedangkan di ujung barat adalah Kecamatan Pemenang sekaligus sebagai pintu gerbang wisata di Lombok Utara

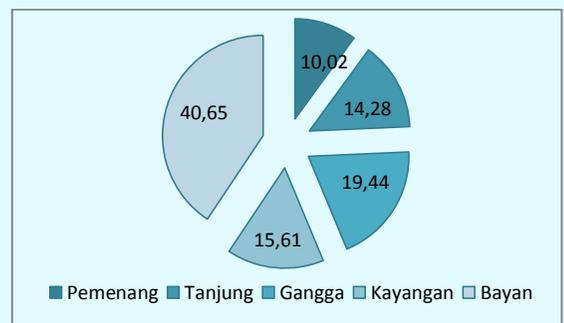
Secara geografis Kabupaten Lombok Utara terletak diantara dua kabupaten. Yaitu berbatasan langsung dengan Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Timur,

. Luas wilayah Kabupaten Lombok Utara adalah 809,53 km<sup>2</sup>. Luas Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara sangat bervariasi. Luas kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Bayan dengan luas mencapai 329,1 km<sup>2</sup> (40,65 persen). Sedangkan kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Pemenang yaitu 81,09 km<sup>2</sup> (10,02 persen).

### PETA WILAYAH KABUPATEN LOMBOK UTARA



**Grafik 1.1**  
**Luas Wilayah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 (perse)**



Sumber : Kanwil BPN Provinsi NTB

Grafik 1.2  
Penggunaan Lahan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : DPPKPP Lombok Utara



Hamparan Sawah di Kecamatan Pemenang

Penggunaan lahan di Kabupaten Lombok Utara sebagian besar dimanfaatkan untuk lahan pertanian bukan sawah. Sebanyak 76,02 persen lahan yang ada di Kabupaten Lombok Utara merupakan lahan pertanian bukan sawah yaitu berupa hutan, perkebunan dan tanah tegalan. Hal tersebut mengindikasikan jika pemanfaatan lahan untuk lahan sawah masih rendah dan memungkinkan untuk dibentuk lahan sawah guna meningkatkan produksi padi.

Selanjutnya penggunaan lahan pertanian hanya mencakup 11,47 persen. persentase tersebut tidak begitu besar jika dibandingkan dengan keseluruhan lahan yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Hal tersebut mengingat sebagian besar penduduk Kabupaten Lombok Utara berprofesi sebagai petani.

Selanjutnya penggunaan lahan bukan untuk pertanian hanya mencakup 12,51 persen. Penggunaannya umumnya adalah untuk bangunan tempat tinggal dan non tempat tinggal. Diprediksi porsi untuk lahan non pertanian akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya alih fungsi lahan pertanian untuk bangunan tempat tinggal dan bangunan usaha.



Jumlah desa yang ada di Kabupaten Lombok Utara mencapai 33 desa. Kecamatan Bayan sebagai kecamatan terluas memiliki jumlah desa yang terbanyak jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Jumlah desa yang ada di Kecamatan Bayan mencapai 9 desa. Selanjutnya kecamatan yang mempunyai desa yang cukup banyak adalah Kecamatan Kayangan dengan jumlah desa sebanyak 8 desa.

Sedangkan kecamatan yang mempunyai jumlah desa terendah adalah Kecamatan Pemenang, yaitu sebanyak 4 desa. Salah satunya adalah Desa Gili Indah yang mencakup tiga gili, yaitu Gili Air, Trawangan dan Meno.

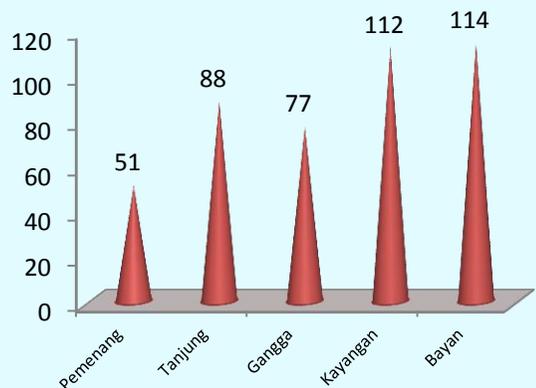
Jumlah dusun di Kabupaten Lombok Utara mencapai 442 dusun. Dusun terbanyak berada di wilayah Kecamatan Bayan dengan jumlah 114 dusun, kemudian Kecamatan Kayangan sejumlah 112 dusun, Kecamatan Tanjung 88 dusun, Kecamatan Gangga 77 dusun dan Kecamatan Pemenang sejumlah 51 dusun. kemungkinan jumlah dusun akan kembali bertambah karena adanya pemekaran dusun induk.

Grafik 2.1  
Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati KLU

Grafik 2.2  
Jumlah Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati KLU



Tabel 2.1

Jumlah Pegawai Negeri Menurut Golongan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 - 2016

Golongan	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	104	102	99	95
II	732	691	918	888
III	970	1.099	1.199	1205
IV	742	766	743	737
Jumlah	2.548	2.658	2.959	2.925

Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati KLU

Grafik 2.2

Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 - 2016 (Rp Milyar)



Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati KLU

Peran pemerintah sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan, khususnya di Kabupaten Lombok Utara. Dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya sebagai pelaksana kebijakan dan program pembangunan, diharapkan peranan pemerintah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2013 – 2016 terjadi peningkatan jumlah pegawai negeri di Kabupaten Lombok Utara, kenaikan jumlah pegawai negeri tertinggi terjadi pada tahun 2015, yaitu penambahan sebanyak 301 pegawai negeri dibandingkan tahun 2014. Jumlah pegawai negeri pada tahun 2016 adalah 2.925, jumlah tersebut lebih sedikit jika dibandingkan tahun 2015 yaitu sebanyak 2.959 pegawai negeri.

Dari tahun ke tahun anggaran pendapatan dan belanja Lombok Utara mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, baik anggaran pendapatan maupun belanja daerah Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan tahun - tahun sebelumnya. Selain itu, jika dibandingkan tahun - tahun sebelumnya untuk pertama kali terjadi surplus pendapatan daerah pada tahun 2016 yaitu sebesar 41.86 milyar rupiah.



# 3

## Perempuan Masih Mendominasi Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Perempuan Tahun 2016 Sebanyak 108.663 Jiwa Sedangkan Jumlah penduduk Laki-laki 105.730 jiwa

Penduduk di Kabupaten Lombok Utara merupakan potensi yang sangat penting dalam pembangunan. Jumlah penduduk yang besar merupakan aset dalam peningkatan tenaga kerja. Namun demikian jumlah penduduk yang besar juga tidak lepas dari permasalahan yang ditimbulkan.

Jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan yang cukup stabil periode tahun 2013 – 2016, jumlah peningkatan tertinggi berada pada tahun 2015 yaitu 4.465 jiwa. Pada tahun 2016, jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Utara yaitu 214.393 jiwa, dengan penduduk laki-laki 105.730 jiwa dan penduduk perempuan 108.663 jiwa.

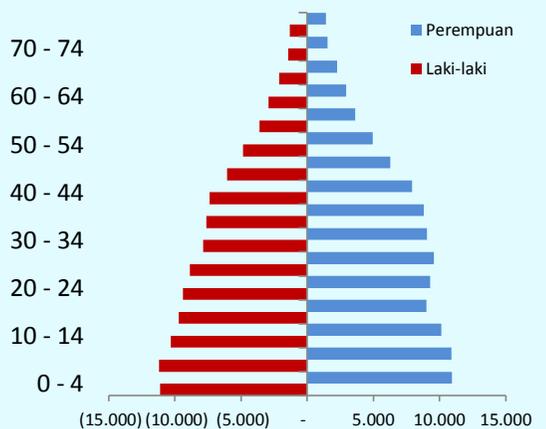
Dari grafik 3.2, terlihat bahwa piramida yang terbentuk adalah piramida *expansive*, bentuk piramida tersebut menunjukkan bahwa jumlah kelahiran di Kabupaten Lombok Utara lebih besar dibandingkan dengan jumlah kematian, sehingga penyebaran penduduk di Kabupaten Lombok Utara sebagian besar berada pada kelompok usia produktif (di bawah 64 tahun). Selain itu, piramida *expansive* juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lombok Utara relative tinggi.

Grafik 3.1  
Jumlah Penduduk di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 - 2016



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 3.2  
Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Laju Pertumbuhan Penduduk KLU dari 1990 sd 2010 adalah 1.44 persen per tahun

Tabel 3.1

Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk 2000, 2000, dan 2010 di Kabupaten Lombok Utara

Kecamatan	2000	2010	Laju 2000-2010 (%)
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Pemenang	26.938	32.546	1.91
2. Tanjung	38.488	44.606	1.49
3. Gangga	36.998	40.836	0.99
4. Kayangan	32.857	37.413	1.31
5. Bayan	38.169	44.671	1.58
<b>KLU</b>	<b>173.450</b>	<b>200.072</b>	<b>1.44</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.2

Rasio Beban Tanggungan Penduduk di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 - 2016

Rincian	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 14	64.315	64184	64.406	64.587
15 - 64	131.892	136.382	138.043	139.715
> 64	8.857	9.567	9.816	10.091
<b>Dependency ratio</b>	<b>55,48</b>	<b>54,08</b>	<b>53,77</b>	<b>53.45</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Secara umum laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lombok Utara relatif satabil dari tahun ke tahun. Pertambahan penduduk selama periode sepuluh tahun relatif dibawah 2 persen pertahun. Laju pertumbuhan penduduk selama sepuluh tahun terakhir mencapai 1,44 persen per tahun.

Jika dirinci berdasarkan kecamatan, maka Kecamatan Bayan memiliki jumlah penduduk tertinggi pada tahun 2010 yaitu mencapai 44.671 jiwa. Sedangkan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan pemenang dengan jumlah penduduk sebanyak 32.546 jiwa.

Dengan membagi komposisi jumlah penduduk menjadi tiga koelompok usia maka akan diketahui rasio beban tanggungan penduduk (*dependency ratio*). Rasio beban tanggungan penduduk pada tahun 2016 adalah 53,45. Hal tersebut menggambarkan jika tingkat ketergantungan penduduk di Kabupaten Lombok Utara cukup tinggi. Meskipun angka tersebut cukup tinggi, namun perubahan tingkat ketergantungan penduduk di Lombok Utara mengalami penurunan yang cukup stabil beberapa tahun terakhir.

Angkatan kerja merupakan salah satu dari faktor produksi yang memegang peranan yang sangat vital dalam proses produksi. Angkatan kerja yang handal dan berkualitas akan sangat menentukan keberhasilan setiap program pembangunan. Angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang punya pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan .

Tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Lombok Utara sangat rendah. Pada tahun 2015 persentase pengangguran dari keseluruhan angkatan kerja mencapai 2,15 persen. Sedangkan angkatan kerja yang bekerja mencapai 97,85 persen. Hal tersebut diduga karena kultur dari sektor pertanian yang menyerap banyak tenaga kerja, yaitu sebagai tenaga kerja sukarela atau tidak dibayar.

Secara umum lapangan usaha di sektor pertanian masih menjadi pilihan pekerjaan bagi angkatan kerja di Kabupaten Lombok Utara yaitu mencapai 52,25 persen. selanjutnya adalah di lapangan usaha di sektor perdagangan sebanyak 32,75 persen. lapangan usaha di sektor jasa dan industry masing masing 10,05 persen dan 4,02 persen.

Grafik 4.1  
Angkatan Kerja Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 4.1  
Persentase Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015

Lapangan Usaha	Persentase
(1)	(2)
Pertanian	52,25
Industri	4,02
Perdagangan	32,75
Jasa	10,05
Lainnya	0,97

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 4.2

Persentase Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Berusaha	47,89	34,95
Buruh/Karyawan	21,98	13,82
Pekerja Bebas	24,20	16,75
Pekerja Keluarga	5,93	34,48

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara



Secara umum status pekerjaan utama untuk laki – laki mempunyai adalah berusaha, dalam hal ini laki- laki sebagai tulang punggung keluarga yang dijadikan tumpuan dalam mencari nafkah keluarga. Sekitar 47,89 persen status pekerjaan utama laki- laki adalah berusaha. Sebanyak 21,98 persen merupakan sebagai karyawan atau buruh. Sebagai pekerja bebas mencapai 24,20 persen. Namun sebanyak 5,93 persen sebagai pekerja bebas .

Hal sebaliknya pada kaum perempuan dimana status pekerjaan utama perempuan untuk yang berusaha dengan sebagai pekerja keluarga mempunyai persentase yang hampir sama. Persentase status berusaha untuk perempuan mencapai 34,95 persen sedangkan yang berstatus sebagai pekerja keluarga adalah sebanyak 34,48 persen. selebihnya merupakan sebagai pekerja bebas dan buruh atau karyawan yaitu masing – masing 16,75 persen dan 13,82 persen.



Salah satu upaya strategis dalam pengentasan kemiskinan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan jembatan dalam mengurangi rantai kemiskinan bagi generasi berikutnya. Untuk itu pemerintah idharapkan memberikan perhatian yang lebih dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Kabupaten Lombok Utara

Perkembangan pendidikan dapat dilihat dari semakin baiknya prasarana dan akses ke tempat pendidikan. Salah satu prasarana pendidikan yang vital adalah sekolah. Jumlah sekolah di jenjang pendidikan dasar dan lanjutan di Kabupaten Lombok Utara sudah cukup baik. Jumlah sekolah SD, SMP dan SMA masing – masng 149, 38,dan 12 sekolah.

Salah satu indikator yang penting untuk mengetahui kesadaran masyarakat terhadap pendidikan adalah rata- rata lama sekolah. Selama empat tahun terakhir rata – rata lama sekolah masyarakat Lombok Utara mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada tahun 2016 rata – rata lama sekolah 5,47 tahun. Meningkat cukup stabil beberapa tahun terakhir.

Tabel 5.1  
Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013/2014 – 2015/2016

Pendidikan	2013/2014	2014/2015	2015/2016
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>SD</b>	148	149	149
<b>SMP</b>	37	38	38
<b>SMA</b>	11	11	12

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kabupaten Lombok Utara

Grafik 5.1  
Rata – rata Lama Sekolah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012 – 2016 (Tahun)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

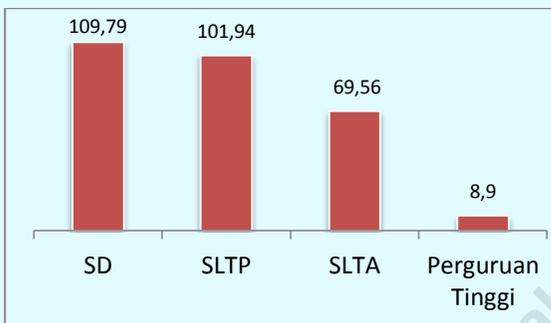
## PENDIDIKAN

### Rasio Guru Murid SD Masih Tinggi

Rasio Guru Murid SD yaitu 20, atau 1 orang guru mengajar 20 siswa

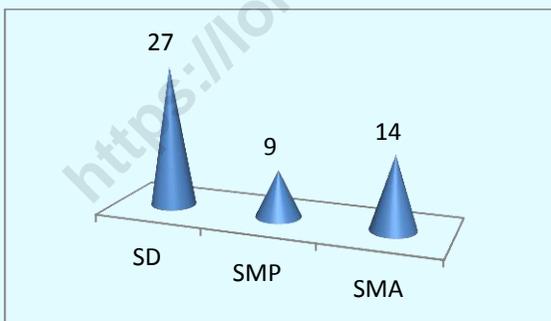


Grafik 5.2  
Angka Partisipasi Kasar Menurut Kelompok Umur  
di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 5.3  
Rasio Murid - Guru di Kabupaten Lombok Utara  
Tahun 2016



Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga  
Kabupaten Lombok Utara

Angka Partisipasi Kasar (APK) menggambarkan perbandingan jumlah murid yang bersekolah dengan jumlah penduduk menurut usia sekolah. Secara umum APK untuk tiap jenjang sekolah sudah cukup baik. APK Sekolah Dasar selama tahun 2016 di atas 100 persen, yaitu 109,79 persen. Hal tersebut menggambarkan seluruh anak usia 7 sd 13 tahun sudah bersekolah di Sekolah Dasar.

Hal senada juga terjadi pada jenjang SMP, APK SMP tahun 2016 adalah 101.94 persen. Sedangkan APK SMA dan Perguruan Tinggi pada tahun 2016 berada dibawah angka 100 yaitu 69,56 persen untuk SMA dan hanya 8,9 persen untuk perguruan tinggi angka tersebut menunjukkan bahwa masih banyak penduduk Kabupaten Lombok Utara yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA dan Perguruan Tinggi.

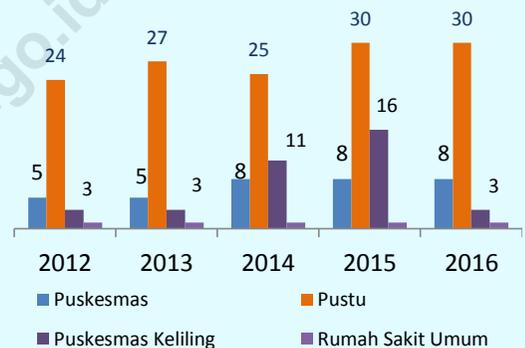
Indikator lainnya yang menggambarkan kondisi pendidikan suatu daerah adalah rasio guru murid. Rasio guru murid menggambarkan perbandingan jumlah murid dan guru. Rasio murid guru tingkat SD adalah 27, sedangkan rasio murid guru SMP dan SMA masing – masing 9 dan 14.

Kesehatan merupakan salah satu bagian yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Tanpa kesehatan yang memadai maka akan sulit untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut akan berdampak langsung terhadap produktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Upaya untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat adalah dengan membangun fasilitas kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat dengan mudah. Selama kurun waktu 2012 - 2016 berbagai fasilitas kesehatan dibangun di Lombok Utara seperti Rumah Sakit, Puskesmas dan Pustu. Diharapkan dengan meningkatnya jumlah fasilitas kesehatan tersebut akan dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Lombok Utara. Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas dan Pustu pada tahun 2016 masing - masing adalah 1, 8 dan 30 unit.

Kualitas pelayanan kesehatan masyarakat juga tidak terlepas dari adanya tenaga medis yang memadai. Jumlah tenaga medis khususnya dokter selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2016 jumlah dokter umum dan dokter gigi adalah masing – masing 39 odan 14 orang.

Grafik 6.1  
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012 - 2016



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Tabel 6.1  
Jumlah Dokter di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012 – 2016

Rincian	Dokter Umum	Dokter Gigi
(1)	(2)	(3)
2016	39	14
2015	35	10
2014	34	10
2013	15	7
2012	10	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

### Jumlah Kematian Bayi Tahun 2016 Turun

**Jumlah Kematian Bayi Tahun 2016 adalah 59, lebih sedikit jika dibandingkan dengan Tahun 2015**

Tabel 6.2

Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 – 2016

Rincian	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelahiran	4.565	4.689	4.452	4.708
Bayi Lahir Hidup	4.545	4.652	4.311	4.649
Kematian Bayi	29	37	82	59

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Tabel 6.3

Jumlah Kematian Ibu Maternal di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 & 2016

Rincian	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kematian Saat Hamil	-	2	1	-
Kematian Ibu Saat Bersalin	-	-	1	2
Kematian Ibu Saat Masa Nifas	2	4	0	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

jumlah kelahiran selama empat tahun terakhir di Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah kelahiran di Kabupaten Lombok Utara adalah 4.708 kelahiran. Sementara jumlah bayi lahir hidup mencapai 4.649 bayi sedangkan jumlah kematian bayi pada tahun 2016 adalah 59 kasus kematian bayi. Jumlah kematian bayi pada tahun 2016 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 82 kasus kematian bayi. Hal tersebut menandakan bahwa penanganan bidang kesehatan, khususnya pada persalinan telah cukup baik pada tahun 2016, setelah sebelumnya sempat mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2015.

Perbaikan di bidang kesehatan juga dapat dilihat melalui penurunan jumlah kematian ibu maternal dua tahun terakhir, pada tahun 2015 dan 2016 hanya terdapat dua kasus kematian ibu maternal di Kabupaten Lombok Utara. Hal tersebut berbeda jika dibandingkan dengan kasus pada tahun 2014, dimana kematian ibu maternal terjadi sebanyak enam kasus, yaitu dua kasus pada saat hamil dan empat kasus pada saat bersalin.

Tabel 6.4

Jumlah Kunjungan Pasien Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara 2016

Kecamatan	Kunjungan Pasien		Jumlah
	Rawat Inap	Rawat Jalan	
1. Pemenang	1.301	36.387	<b>37.688</b>
2. Tanjung	1.338	30.408	<b>31.746</b>
3. Gangga	457	34.648	<b>35.105</b>
4. Kayangan	732	34.648	<b>27.713</b>
5. Bayan	884	46.981	<b>47.865</b>
<b>KLU</b>	<b>4.712</b>	<b>175.405</b>	<b>180.117</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Tabel 6.5.

Jumlah Kasus 10 Penyakit Utama Pada Puskesmas di Kabupaten Lombok Utara, 2016

Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	27.496
Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat (Rematik)	7.691
Penyakit Kulit Infeksi	8.094
Gastritis	9.866
Infeksi Lain Pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	6.105
Penyakit Kulit Alergi	4.778
Darah Tinggi	6.823
Diare	5.728
Kecelakaan Angkutan Darat	1.935
Demam Sebab Lain	4.705

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Jumlah kunjungan pasien pada fasilitas kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2016 sebanyak 180.117 kunjungan. Kecamatan Bayan dengan jumlah penduduk terbanyak memiliki jumlah kunjungan pasien terbanyak yaitu 47.865 kunjungan sepanjang tahun 2016. Kecamatan Pemenang dengan jumlah kunjungan pasien kedua terbanyak yaitu 37.688 kunjungan, kemudian kecamatan dengan jumlah kunjungan pasien paling sedikit adalah Kecamatan Kayangan dengan 27.713 kunjungan pasien.

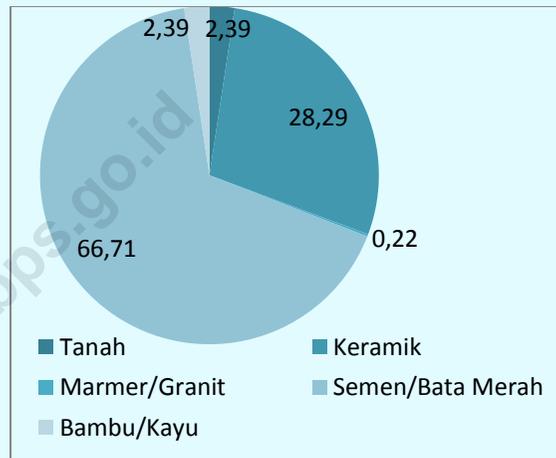
Sepanjang tahun 2016 terdapat 83.221 kasus 10 penyakit utama pada Puskesmas di Kabupaten Lombok Utara, dengan kasus paling banyak disebabkan oleh penyakit infeksi akut lain pada saluran pernapasan bagian atas yaitu 27.496 kasus atau 33 persen dari keseluruhan kasus. Selain penyakit Infeksi akut lain pada saluran pernapasan bagian atas, penyakit *Gastritis* (iritasi lapisan lambung) merupakan penyakit yang cukup banyak diderita oleh penduduk Kabupaten Lombok Utara yaitu sebanyak 9.866 sepanjang tahun 2016 atau sebesar 11.86 persen dari keseluruhan kasus di puskesmas.

Tempat tinggal dan lingkungan secara langsung mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakatnya. Hal tersebut sangat berdampak terhadap kemajuan yang bisa dicapai. Tempat tinggal dan lingkungan yang mendukung akan mendorong produktivitas dan kesehatan yang prima.

Berdasarkan hasil olah survei sosial ekonomi nasional (susenas) yang dilakukan di Kabupaten Lombok Utara maka dapat diketahui beberapa aspek terkait dengan sanitasi dan kondisi perumahan rumah tangga di Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan jenis lantai rumah, maka sebagian besar rumah tangga yang ada Lombok Utara menggunakan lantai tanah yaitu 2,39 persen, bambu/kayu 2,39 persen, keramik 28,29 persen, marmer/granit 0,22 persen, dan semen/bata merah sebesar 66,71 persen.

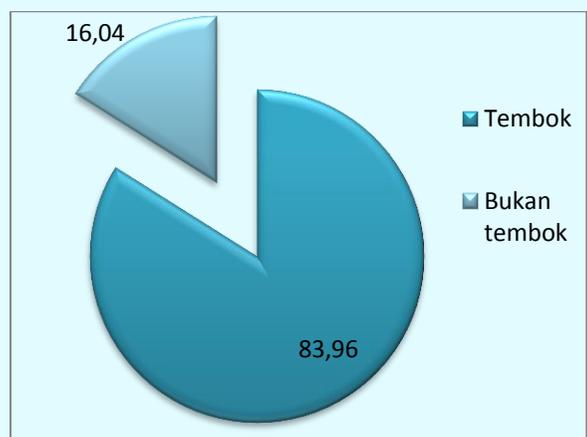
Penggunaan dinding rumah umumnya sudah menggunakan tembok sebagai dinding rumah. Sebanyak 83,96 persen rumah tangga di Kabupaten Lombok Utara memakai tembok selebihnya memakai dinding berupa kayu atau bambu. Umumnya masyarakat yang memakai dinding bambu dan kayu adalah masyarakat yang berada di atas gunung,

Grafik 7.1  
Persentase RT Menurut Jenis Lantai Rumah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 7.2  
Persentase RT Menurut Jenis Dinding Rumah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

## Masih Banyak Rumah Tangga Tidak Ada Fasilitas Buang Air Besar

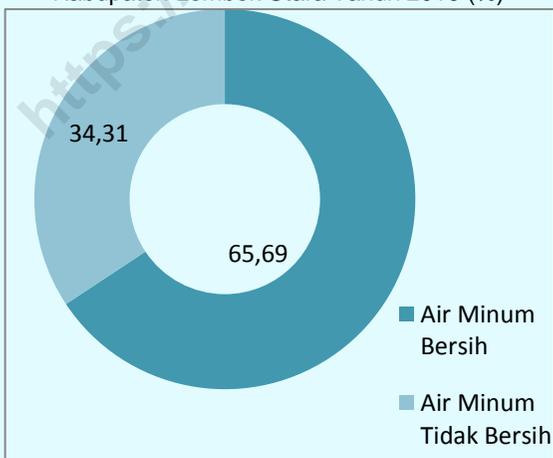
34,57 persen Rumah Tangga Belum Punya Fasilitas Buang air Besar

Grafik 7.3  
Persentase RT Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 7.4  
Persentase RT Menurut Status Akses Air Bersih di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Penerangan yang digunakan rumah tangga di Kabupaten Lombok Utara umumnya sebagian besar memakai listrik. Berdasarkan hasil olah susenas maka terungkap yaitu sebanyak 97,40 persen menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama. Selebihnya yaitu sebanyak 1,79 persen memakai listrik non PLN seperti penggunaan generator pribadi atau tenaga surya. Sedangkan rumah tangga yang belum tersentuh listrik adalah sebanyak 0,81 persen.

akses terhadap air bersih merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi masyarakat. Secara umum sebagian besar rumah tangga sudah mengakses air bersih untuk keperluan sehari-hari. Sebanyak 65,69 sudah mengakses air bersih untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Sedangkan yang memakai air tidak bersih adalah sebanyak 34,31 persen. kemungkinan sumber air yang digunakan adalah berasal dari air sungai, mata air dan sumur yang tidak terlindung.



# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

### *IPM KLU Memiliki Perkembangan yang Cukup Baik*

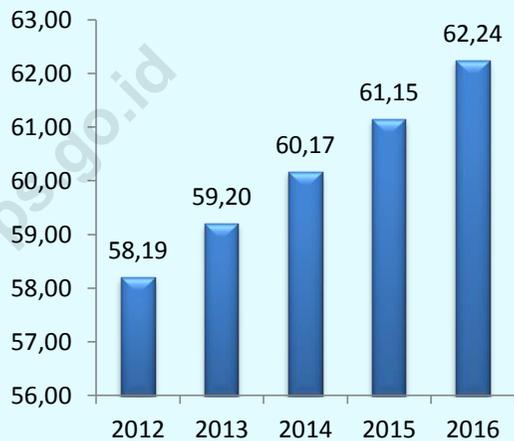
**IPM KLU 2016 meningkat menjadi 62,24 jika Dibandingkan Tahun 2015 61,15**

Pembangunan yang berkelanjutan diharapkan mampu memberikan dampak terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Laju pertumbuhan ekonomu yang tinggi tanpa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan rakyat adalah pertumbuhan pembangunan yang semu.

Salah satu indikator dalam melakukan perbandingan pembangunan manusia itu sendiri adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM mencakup tiga dimensi yakni dimensi kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Ketiga aspek tersebut diyakini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembangunan manusia.

Perkembangan IPM Kabupaten Lombok Utara selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada tahun 2016 IPM Kabupaten Lombok Utara mencapai 62,24 poin, jika dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 1.09 poin, dimana IPM Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2015 mencapai 61.15 poin.

Grafik 8.1  
Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012 - 2016



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara



# PEMBANGUNAN MANUSIA

## Angka Harapan Hidup KLU Terus Membaik

Angka Harapan Hidup Tahun 2016 adalah 66,66 tahun

# 8

Tabel 8.1  
Komponen IPM di Kabupaten Lombok Utara  
Tahun 2013 – 2016

Komponen	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angka Harapan Hidup (th)	65,04	65,19	65,59	66,66
2. Harapan Lama Sekolah (th)	11,87	12,31	12,34	12,68
3. Rata2 lama Sekolah (th)	4,89	4,97	5,22	5,47
4. Pengeluaran Perkapita (Rp 000)	7.358	7.594	7.940	8.155

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara



Secara umum perkembangan komponen IPM Kabupaten Lombok Utara mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Dimensi kesehatan permbangunan manusia diindikasikan dengan Angka Harapan Hidup (AHH). AHH penduduk Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2016 adalah 66,66 tahun mengalami peningkatan sebanyak 1.07 tahun.

Dari komponen pendidikan diwakili oleh indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata – rata Lama Sekolah (RLS). HLS adalah lamanya sekolah yang diharapkan untuk dirasakan oleh penduduk umur tertentu. HLS Kabupaten Lombok Utara tahun 2016 adalah 12,68 tahun, sedangkan RLS tahun 2016 adalah 5,47 tahun.

Aspek ekonomi digambarkan dengan Pengeluaran Perkapita. Semakin tinggi pengeluaran perkapita maka semakin baik kondisi perekonomian masyarakat tersebut. Tahun 2016 pengeluaran perkapita Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu mencapai Rp 8.155.000.



Pertanian merupakan urat nadi perekonomian masyarakat Kabupaten Lombok Utara. sebagian besar penduduk Kabupaten Lombok Utara sudah tidak asing dengan pertanian. Hal tersebut terindikasi dari banyaknya tenaga kerja aktif yang menggantungkan kehidupannya pada hasil – hasil pertanian.

Salah satu cerminan tingginya peranan sektor pertanian adalah kontribusi kategori pertanian terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Lombok Utara. Pada tahun 2016 kontribusi nilai tambah kategori pertanian terhadap PDRB adalah yang tertinggi jika dibandingkan dengan kategori lainnya, yaitu mencapai 34,78 persen.

Luas lahan yang dimiliki Kabupaten Lombok Utara cukup memadai. Secara umum sebagian besar lahan sawah yang ada di Kabupaten Lombok utara adalah lahan yang hanya bisa ditanami sekali setahun yaitu berkisar 7.138 hektar sedangkan lahan sawah yang bisa ditanami padi dua kali setahun berkisar 2.031 hektar

Grafik 9.1  
Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara (Angka Sementara)

Grafik 9.2  
Luas Lahan Sawah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012 – 2016 (ha)

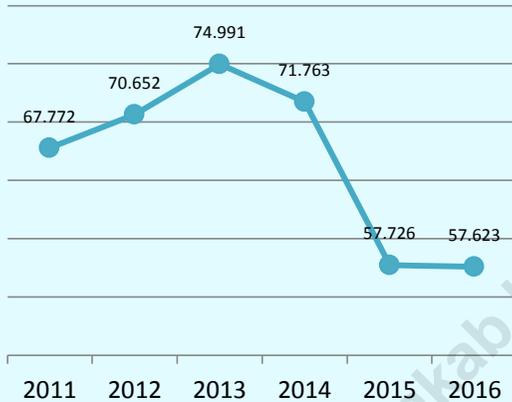


Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, KLU

*Produksi Padi Menurun di Tahun 2016*

*Produksi Padi Tahun 2016 5.7623 Ton, Menurun Jika Dibandingkan Dengan Tahun 2015 yaitu sebesar 57.726 Ton*

Grafik 9.3  
Produksi Padi di Kabupaten Lombok Utara  
Tahun 2011 – 2016 (ton)



Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, KLU

Tabel 9.1

Produksi Jagung, Ubi Kayu dan Kacang Tanah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 – 2016 (ton)

Rincian	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagung	38.824	34.416	34.857	44.233
Ubi kayu	11.207	21.318	25.960	17.729
Kacang Tanah	13.897	13.123	10.895	11.219

Sumber : Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan KLU

Padi merupakan tanaman wajib yang dibudidayakan oleh sebagian besar petani di Kabupaten Lombok Utara. Hal tersebut juga karena beras masih menjadi makanan pokok masyarakat Kabupaten Lombok Utara. Selama lima tahun terakhir produksi padi di Kabupaten Lombok Utara mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 produksi padi Kabupaten Lombok Utara mencapai 57.623 ton, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 57.726 Ton.

Selain padi komoditas palawija merupakan komoditas yang umum ditanam setelah panen padi. Tiga komoditas palawija yang sering ditanam mencakup jagung, ubi kayu dan kacang tanah. Selama tiga tahun terakhir produksi komoditas tersebut mengalami pasang surut. Produksi jagung dan kacang tanah sama – sama mengalami kenaikan pada tahun 2016, jumlah produksi jagung dan kacang tanah masing-masing sebanyak 44.233 dan 11.219 ton tahun 2016. Sedangkan produksi ubi kayu pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 17.729 ton, jumlah tersebut menurun drastis dibanding tahun 2015 yang menyentuh angka produksi 25.960 ton

Komoditas perkebunan yang umum diperdagangkan ke luar daerah meliputi kelapa, kacang mente, kopi, cengkeh dan kakao. Potensi perkebunan yang ada di Kabupaten Lombok Utara didukung oleh kondisi alam yaitu iklim yang tidak begitu panas di kaki gunung rinjani.

Selama lima tahun terakhir komoditas utama perkebunan yang di Kabupaten Lombok Utara mengalami pasang surut. Pada tahun 2016 produksi kelapa meningkat cukup baik jika dibandingkan dengan tahun 2015, kemudian peningkatan tersebut kembali terjadi pada tahun 2016 yang mencapai angka 11.250 ton.

Selain kelapa, komoditas lainnya rata – rata mengalami penurunan produksi pada tahun 2016. Produksi kacang mete adalah 1.022 ton. Produksi kopi di tahun 2016 sebesar 679 ton, cengkeh relatif hampir sama dengan tahun 2015 yaitu 64 ton.

Berikutnya adalah produksi kakao yang menurun cukup drastis jika dibandingkan dengan tahun 2014. Produksi kakao pada tahun 2015 adalah 1.304,11 ton. Penurunan tersebut berlanjut pada tahun 2016 dengan total angka produksi sebanyak 1.297 Ton.

Tabel 9.2

Produksi Kacang Mete, Kopi, Cengkeh dan Kakao di Lombok Utara Tahun 2013 - 2016 (ton)

Rincian	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	15.275	7.7185	10.263	11.250
Kacang Mete	2.000,63	2.727,21	1.896,07	1.022
Kopi	770,15	732.42	723.50	679
Cengkeh	140,67	118.78	64.05	64
Kakao	1.124,31	6.249,56	1.304,11	1.279

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, KLU



*Produksi Padi Menurun di Tahun 2016*

*Produksi Padi Tahun 2016 5.7623 Ton, Menurun Jika Dibandingkan Dengan Tahun 2015 yaitu sebesar 57.726 Ton*

Tabel 9.1

Populasi Ternak di Lombok Utara Tahun 2012 sd 2015 (ekor)

Rincian	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi	76.086	82.956	84.613	86.241
Kuda	612	623	478	502
Kambing	23.208	29.929	26.916	28.558

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, KLU

Grafik 9.4

Produksi ikan Layang dan Tongkol di Lombok Utara Tahun 2013 & 2016 (ton)



Sumber : Dinas perhubungan, Kelautan dan Perikanan KLU

Sektor lain yang menjadi penunjang pertanian tanaman pangan dan perkebunan adalah peternakan. Ternak yang umum dikembangkan di Kabupten Lombok Utara adalah sapi, kuda dan kambing. Umumnya populasi ternak berdasarkan catatan dari Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Lombok Utara mengalami peningkatan yang cukup baik.

Populasi sapi potong pada atahun 2015 adalah 86.241 ekor sedangkan pada tahun 2014 yaitu sebanyak 84.613, yaitu bertambah sebanyak 1.628 ekor. Populasi kuda pada tahun 2015 sebanyak 502 ekor bertambah 24 ekor dari tahun 2014 sedangkan populasi kambing tahun 2015 adlah 28.558 ekor.

Perikanan juga turut memberikan andil bagi penduduk Kabupaten Lombok Utara yang berada di kawasan pinggir pantai. dua komoditas ikan yang sering ditangkap oleh nelayan di Kabupaten Lombok utara adalah ikan tongkol dan ikan layang. Pada tahun 2016 ikan tongkol dan ikan layang yang mampu ditangkap nelayan Lombok utara menurun drastis, masing – masing sebanyak 664,50 ton dan 1.140,9 ton.

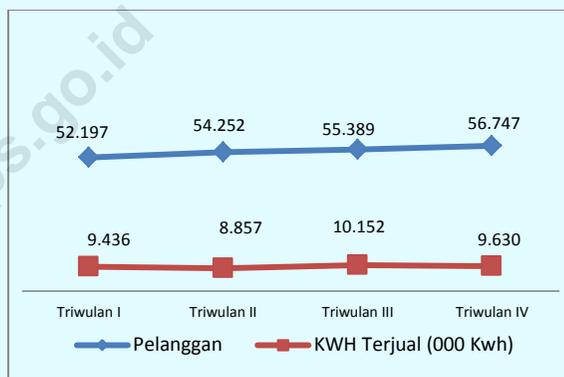
Jumlah pelanggan PLN tahun 2016 di Kabupaten Lombok Utara mencapai 56.747 pelanggan

Sumber energi menjadi komponen vital bagi suatu daerah untuk menggerakkan roda perekonomiannya. Produksi listrik suatu wilayah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bagi rumah tangga maupun perusahaan di wilayah tersebut.

Di Kabupaten Lombok Utara terjadi peningkatan penggunaan listrik beberapa tahun terakhir. Khusus pada tahun 2016 jumlah sambungan listrik pelanggan pada akhir tahun mencapai 56.747, meningkat sebesar 8,72 persen dibandingkan awal tahun 2016 sebesar 52.197 pelanggan. Akan tetapi, jika dilihat berdasarkan jumlah KWH yang terjual, terjadi pergerakan yang *fluktuatif* pada tahun 2016, setelah pada triwulan ketiga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, jumlah KWH terjual pada triwulan keempat kembali mengalami penurunan.

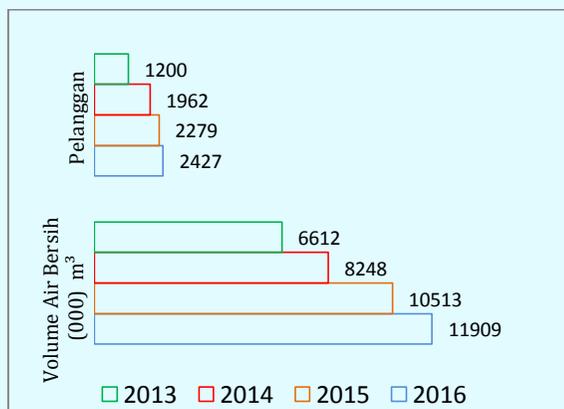
Air bersih menjadi salah satu komponen vital lainnya bagi penduduk dalam menjalankan kehidupannya sehari – hari, di Lombok Utara periode tahun 2013 – 2016 terjadi peningkatan pada jumlah pelanggan maupun volume air bersih yang disalurkan. Jumlah pelanggan pada tahun 2016 tahun 2016 mencapai 2.427, lebih dari dua kali lipat jumlah pelanggan pada tahun 2013.

Grafik 10.1 Jumlah Pelanggan dan KWH Terjual Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 - 2016 Tahun 2016



Sumber: PLN Rayon Tanjung Kabupaten Lombok Utara

Grafik 10.2. Jumlah Pelanggan dan Air Bersih yang Disalurkan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 - 2016



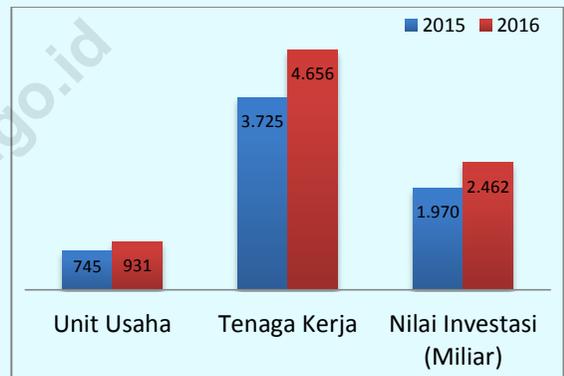
Sumber: PDAM Kabupaten Lombok Utara

Hingga akhir tahun 2016, Industri pengolahan di Kabupaten Lombok Utara di dominasi oleh industri informal, dibuktikan dengan nilai investasi serta jumlah unit usaha yang lebih besar pada industri informal dibandingkan industri formal.

Berdasarkan grafik 11.1 dan 11.2 terlihat bahwa terjadi pertumbuhan yang cukup stabil pada industri informal maupun formal. Pertumbuhan tersebut terlihat berdasarkan nilai investasi yang terus meningkat setiap tahunnya, selain itu pada industri informal dapat dilihat juga berdasarkan jumlah unit usaha dan jumlah tenaga kerja yang terus meningkat setiap tahunnya.

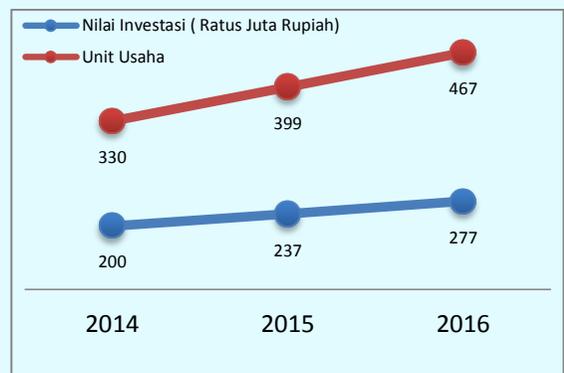
Pada tahun 2015, khusus untuk industri informal terdapat sebanyak 745 unit usaha di Lombok Utara, jumlah tersebut mampu menyerap sebanyak 3.725 orang tenaga kerja dengan nilai investasi sebesar 1,97 triliun rupiah, jumlah tersebut bertambah pada tahun 2016 menjadi 931 unit usaha, dengan 4.656 orang tenaga kerja serta nilai investasi sebesar 2,46 triliun rupiah. Peningkatan juga terjadi pada industri formal, khususnya dalam tiga tahun terakhir terjadi penambahan jumlah unit usaha maupun nilai investasi yang cukup signifikan setiap tahunnya.

Grafik 11.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi (Miliar) pada Industri (Informal) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015 dan 2016.



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan

Grafik 11.2 Jumlah Unit Usaha, dan Nilai Investasi (Ratus Juta) pada Industri (Formal) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2014 - 2016.



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan

**Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di KLU Tahun 2016 Mencapai 569.189 Wisman**

Lombok Utara merupakan salah satu destinasi wisata yang paling diminati di NTB khususnya. Bahkan beberapa tempat wisata di Kabupaten Lombok Utara sudah mendapat apresiasi dari pelaku wisata dunia. Untuk itu keseriusan dalam mengembangkan iklim pariwisata di Kabupaten Lombok Utara sangatlah besar. Hal tersebut tercermin dari berbagai even dan acara yang dilakuakan untuk menarik wisatawan dating ke Kabupaten Lombok Utara.

Hamparan pantai yang indah membentang dari pesisir Kecamatan Pemenang sampai dengan Kecamatan Bayan. Hal tersebut menarik banyak wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Lombok Utara. Salah satu destinasi yang paling terkenal adalah adanya tiga pulau kecil yang terkenal yaitu Gili Trawangan, Gili Air dan Gili Meno. Ketiga gili tersebut terletak di Kecamatan Pemenang.

Keindahan alam bawah laut dan pantai yang cantik merupakan daya tarik baik bagi wisatawan yang berkunjung ke Lombok Utara. Aneka karang laut menyajikan pemandangan yang memanjakan para wisatawan baik asing maupun local yang berlibur ke Gili Trawangan, Guli Air dan gili Meno.



Tabel 10.1

Nama dan Jenis Objek Wisata di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata
(1)	(2)	(3)
Pemenang	- Hutan Pusuk	Alam/Hutan
	- Pantai Klui, Nipah, Malimbu, Pandanan, Kecinan, Mentigi, Teluk Nara - Gili Trawangan - Gili Meno - Gli Air - Goa Jepang Gili Trawangan	Alam/ Pantai Alam/ Pantai Alam/ Pantai Alam/ Pantai  Alam/Sejarah
Tanjung	- Pantai Sire, Tembobar, Medana, Jambi Anom, Sorong Jukung - Arung Jeram Tengah Pengatan	Alam/ Pantai Minat Khusus
Gangga	- Pantai Kerakas - Dusun Seelos - Air Terjun Kerta Raharja - Air Terjun Tiu Pupus - Pantai Lempenge - Pantai Montong Pal - Dusun Wisata Buani	Alam/ Pantai Budaya Pegunungan Pegunungan Alam/ pantai Alam/ Pantai Religi
Kayangan	- Air Terjun Tiu Teja - Air Terjun Sesait - Masjid Kuno Sesait - Pantai Beraringan, Selengan - Masjid Kuno Gumantar, Sesait	Pegunungan Pegunungan Budaya Alam/Pantai Religi
Bayan		Alam/ Pegunungan
	- Air Terjun Sendang Gile - Air terjun Tiu Kelep - Air Terjun Torean - Masjid Kuno Bayan Beleq - Desa Tradisional Senaru - Desa Tradisional Segenter - Taman Nasional Gunung Rinjani - Pantai Tanjung Menangis - DAM Keru - Padang Golf	Alam/Pegunungan an  Alam/Pegunungan an Budaya  Budaya  Budaya  Alam/ Pegunungan

Sumber : Dinas Pariwisata, KLU

Selain pantai yang menjadi andalan wisatawan di Kabupaten Lombok Utara, pepadangan pegunungan juga menarik banyak wisatawan datang ke Lombok Utara. Taman wisata alam Gunung Rinjani merupakan tujuan wisata yang sangat diminati baik bagi pecinta alam dan penghobi untuk bertualang di alam bebas..

Beberapa Air terjun yang ada di kabupaten Lombok Utara juga tidak luput dari kunjungan wisatawan yang datang ke Lombok. Air Terjun yang cukup terkenal adalah Air Terjun Tiu Kelep dan Sendang Gile yang terletak di kaki gunung Rinjani, tepatnya di Desa Senaru. Selain kedua air terjun tersebut masih banyak Air terjun yang ada di Lombok Utara. Seperti Air Terjun Kerta Raharja dan Tiu Pupus yang terletak di Kecamatan Gangga serta Air terjun Tiu Teja yang terletak di Kecamatan Kayangan.

Selain Kekayaan alam yang indah, Kabupaten Lombok Utara juga terkenal dengan adatnya yang masih sangat kental dan unik. Salah situs budaya yang masih terjaga adalah Masjid Kuno Bayan, Masjid Kuno Sesait. Selai itu juga terdapat desa tradisional seperti di Segenter dan Desa Tradisional Senaru.

### Kunjungan Wisatawan Cukup Menajajikan

**Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di KLU Tahun 2016 Mencapai 569.189 Wisman**

Meningkatnya aktivitas pariwisata di Kabupaten Lombok Utara setidaknya memberikan angin segar bagi masyarakat. Hal tersebut diharapkan memberikan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Untuk itu peranan pemerintah dalam memberdayakan masyarakat dalam kegiatan pariwisata sangat diharapkan

Perkembangan pariwisata di kabupaten Lombok Utara diindikasikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang menginap di hotel. Berdasarkan data yang dihimpun Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara, terlihat adanya peningkatan yang cukup baik. Secara umum wisatawan yang menginap di hotel adalah wisatawan mancanegara. Pada tahun 2016 jumlah wisatawan mancanegara yang menginap di hotel mencapai 554.224 wisatwan sedangkan wisatawan nusantara mencapai 93.994 wasatawan.

Peningkatan wisatawan yang berkunjung ke Kabuapten Lombok Utara juga turut didukung oleh semakin meningkatnya jumlah hotel. Pada tahun 2015 jumlah hotel bintang relatif tetap, namun perkembangan yang cukup signifikan pada meningkatnya jumlah hotel melati. Jumlah hotel bintang yaitu 3 hotel sedangkan hotel melati 377 hotel..

Grafik 10.1

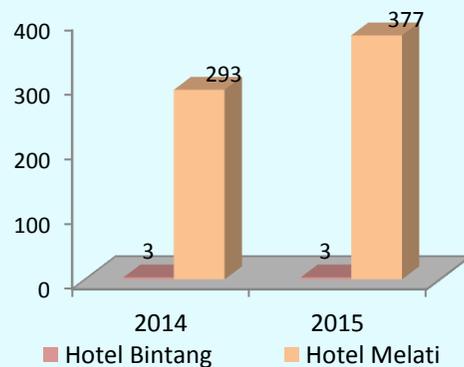
Jumlah Wisatawan yang Menginap di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012 - 2016



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara

Tabel 10.2

Jumlah Hotel Menurut Jenisnya di Lombok Utara Tahun 2014 - 2015



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara

Grafik 10.2

## Pariwisata KLU Sangat Menjanjikan

Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2016 Meningkatkan Sebesar 24 persen dibanding Tahun 2015

Kontribusi Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terhadap PDRB Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian Kabupaten Lombok Utara tercermin dari nilai tambah dari beberapa kategori dalam PDRB. Kategori yang sangat terkait dengan sektor pariwisata adalah kategori perdagangan serta kategori penyedia akomodasi. Peranan kedua kategori tersebut terhadap perkembangan PDRB Kabupaten Lombok Utara cukup signifikan. Pada tahun 2016 kontribusi nilai tambah kategori perdagangan mencapai 13,65 persen dan kategori penyedia akomodasi mencapai 7,55 persen. Hal tersebut mencerminkan jika sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Utara memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian di Kabupaten Lombok Utara.

Iklm pariwisata yang cukup baik di Kabupaten Lombok Utara perlu didukung dengan prasarana yang memadai, seperti akses jalan dan prasarana di tempat wisata. Peranan masyarakat juga sangat diharapkan untuk memajukan pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. .



### Sebagian Besar Jalan Kabupaten Sudah Diaspal

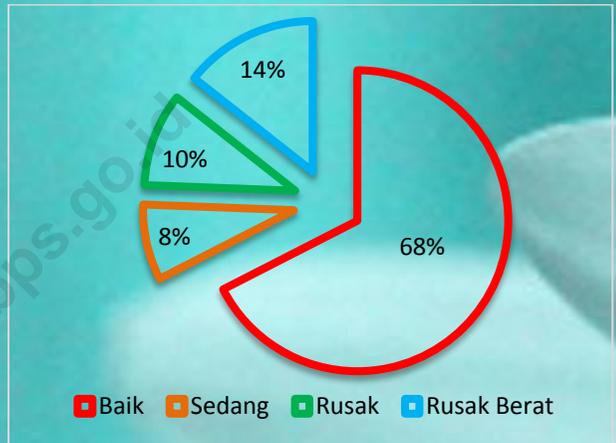
Permukaan Jalan yang Diaspal Mencapai 140,07 km



Pemerataan pembangunan sangat dipengaruhi oleh kondisi jalan. Tanpa akses jalan yang baik maka hasil pembanguana akan sulit dinikmati bersama. Secara umum sebagian besar jalan yang ada di Kabupaten Lombok Utara sudah tersentuh aspal. Kondisi jalan di Kabupaten Lombok Utara masih perlu ditingkatkan lagi. Sebanyak 68 persen jalan kabupaten di Lombok Utara dalam kondisi baik, 8 persen kondisi rusak sedang, 10 persen rusak, dan sebesar 14 persen perlu mendapat perhatian serius, karena dalam kondisi rusak berat.

Moda angkutan sangat penting dalam menunjang transportasi darat, akan tetapi jasa angkutan umum tidak terlalu berpengaruh terhadap mobilitas masyarakat karena umumnya masyarakat sudah punya kendaran pribadi. Dalam periode tahun 2015 hingga 2016, terjadi penurunan angkutan pedesaan dan Angkutan Kota, pada tahun 2015 jumlah masing-masing angkutan sebanyak 57 dan 56, menurun pada tahun 2016 menjadi masing-masing 46 dan 47 kendaraan. Namun demikian, secara keseluruhan mengalami peningkatan jumlah angkutan karena penambahan jumlah cidomo yang cukup signifikan di tahun 2016.

Grafik 11.1  
Kondisi Jalan di Kabupaten Lombok Utara  
Tahun 2016



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi KLU

Tabel 11.2  
Jumlah Angkutan darat di Kabupaten Lombok  
Utara Tahun 2015 - 2016

Jenis Kendaraan	2015	2016
Angkutan Pedesaan	57	46
AKDP	56	47
Travel/Pariwisata	77	77
Taksi	17	17
Cidomo	284	334
<b>Jumlah</b>	<b>491</b>	<b>521</b>

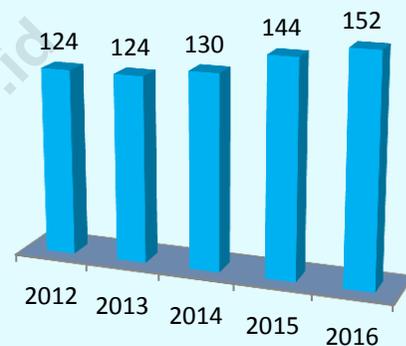
Sumber : Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika KLU

Jumlah Koperasi Meningkat Pada Tahun 2016 menjadi 152 Koperasi

Meningkatnya aktivitas ekonomi akan sejalan dengan peningkatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh masyarakat. Salah satu lembaga keuangan yang menyentuh masyarakat sampai level desa adalah koperasi. Koperasi menjadi tumpuan bagi sebagian besar masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kredit. Jumlah koperasi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 152 koperasi meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 144 koperasi. Dengan meningkatnya jumlah koperasi diharapkan data memberikan pelayanan keuangan bagi masyarakat khususnya di pedesaan yang belum terjangkau oleh bank umum. .

Perkembangan koperasi di Kabupaten Lombok Utara mengalami perkembangan yang *fluktuatif* periode lima tahun terakhir. Setelah mengalami kenaikan di tahun 2012 hingga 2014, terjadi penurunan yang cukup drastis pada tahun 2015, hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh berkembangnya bank umum di Kabupaten Lombok Utara. Akan tetapi penurunan hanya dialami pada tahun 2015, periode tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah anggota koperasi dari tahun 2015 sebanyak 15.721 anggota, menjadi 16.645 anggota koperasi.

Grafik. 12.1  
Jumlah Koperasi  
Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012 - 2016



Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Kabupaten Lombok Utara

Grafik. 12.2  
Jumlah Anggota Koperasi  
Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012 - 2016



Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Kabupaten Lombok Utara

Tabel 12.1  
Keadaan Koperasi di Kabupaten Lombok Utara  
tahun 2013-2015 ( Rp. 000 )

Uraian	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Modal Sendiri	25.065.801	29.010.300	35.582.142
2. Modal Luar	24.001.820	31.753.074	34.696.245
3. Volume Usaha	43.520.343	48.627.497	56.720.522
4. SHU	1.421.907	2.268.201	2.636.261
5. Aset	49.067.621	63.315.575	70.278.387

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Kabupaten Lombok Utara

Peranan koperasi di Kabupaten Lombok Utara juga dapat dilihat dari meningkatnya modal yang dimiliki oleh koperasi. Model koperasi terdiri dari dua sumber yaitu model yang berasal dari anggota dan model yang berasal dari luar anggota koperasi. Perkembangan modal sendiri pada tahun 2016 mencapai Rp 35 miliar meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai Rp 29 miliar. Sedangkan modal dari luar anggota cukup tinggi yaitu sebesar Rp 34 miliar pada tahun 2016 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu Rp 31 miliar.

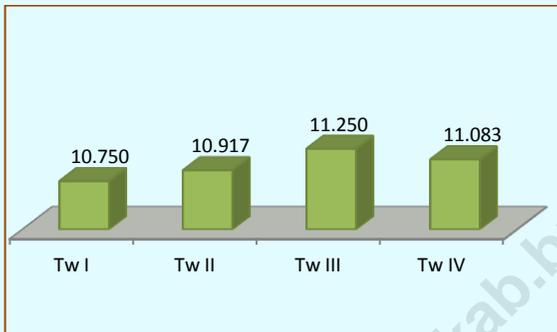
Perkembangan kegiatan koperasi juga tercermin dari volume usaha yang telah dilakukan koperasi. Secara total volume kegiatan koperasi pada tahun 2016 mencapai Rp 56 miliar sedangkan pada tahun 2015 hanya mencapai Rp 48 miliar. Perkembangan sisa hasil usahanya pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2016 SHU koperasi mencapai Rp 2,6 miliar. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bagi anggotanya dan masyarakat secara luas.



Harga Eceran Cabai Triwulan IV Tahun 2016 adalah Rp 28.333 Per Kg

Grafik 16.1

Perkembangan Harga Beras Ir 64 (Kg) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 16.2

Perkembangan Harga Cabe Rawit (Kg) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Stabilitas harga sangat mempengaruhi daya beli masyarakat. Umumnya jika harga kebutuhan pokok naik maka daya beli masyarakat akan menjadi lesu. Hal tersebut akan berimbas terhadap semakin meningkatnya persentase penduduk miskin. Sangat penting bagi pemerintah untuk menjaga stabilitas harga utamanya yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat.

Salah satu kebutuhan pokok yang paling penting adalah beras. Hal Beras merupakan kebutuhan pokok di Indonesia khususnya Lombok Utara. Selama tahun 2016 harga beras di Lombok Utara mengalami pergerakan yang cukup signifikan. Setelah mengalami kenaikan di tiga triwulan pertama, terjadi penurunan harga beras di akhir tahun 2016.

Cabe merupakan salah satu komoditas bumbu yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat Lombok, khususnya Lombok utara. Harga cabe pada tahun 2016 mengalami perkembangan yang cukup fluktuatif. Harga cabe tertinggi terjadi pada triwulan III yaitu berkisar Rp 36.500 per kilo gram. Sedangkan kisaran harga terendah menyentuh harga Rp 28.333 per kilo gram pada triwulan IV.

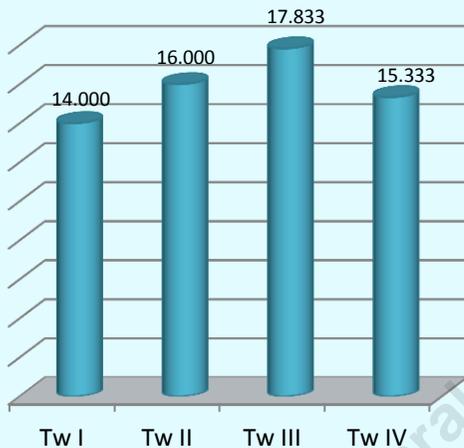
## HARGA - HARGA

### Harga Bawang Tahun 2016 Berfluktuatif

Setelah Menyentuh angka Rp. 40.500/Kg, Harga Bawang Merah Menurun di Triwulan IV Menjadi Rp. 37.833/Kg.

Grafik 16.3

Perkembangan Harga Gula Pasir (Kg) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 16.4

Perkembangan Harga Minyak Goreng (Kg) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Gula merupakan salah satu bahan pokok yang menjadi kebutuhan sehari hari masyarakat khususnya gula pasir. Perkembangan harga gula pasir selama tahun 2016 mengalami peningkatan di tiga triwulan pertama lalu mengalami penurunan yang drastis di triwulan terakhir. Harga tertinggi terjadi pada triwulan III yaitu mencapai harga Rp 17.833 per kilo gram. Sedangkan harga terendah pada triwulan I yaitu Rp 14.000 per kilo gram.

Bahan pokok lainnya yang menjadi kebutuhan yang cukup penting adalah bawang putih dan bawang merah. Harga bawang merah dan putih mengalami pergerakan yang berfluktuatif di Kabupaten Lombok Utara .

Pada awal triwulan pertama hingga triwulan II terjadi kenaikan harga yang signifikan pada bawang merah maupun bawang putih, akan tetapi setelah triwulan II terjadi penurunan harga pada bawang merah, dari harga Rp. 40.500 di triwulan II, menurun hingga harga Rp. 37.500 per kilo gram kemudian mengalami sedikit kenaikan pada triwulan IV sebesar Rp. 333 dibanding triwulan III.

# PENGELUARAN PENDUDUK

## Sebagian Besar Pengeluaran Penduduk Berasal Dari Makanan

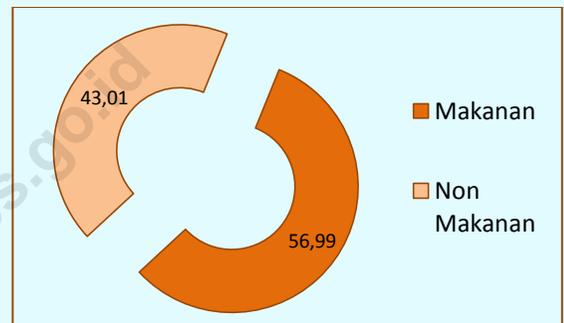
# 16

Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Khusus Makanan Tahun 2016 adalah Rp. 651.741

Secara umum pengeluaran masyarakat di Kabupaten Lombok Utara masih didominasi oleh pengeluaran makanan. Hal tersebut dimaklumi mengingat daerah yang berkembang memiliki kecenderungan pengeluaran makanan lebih dominan jika dibandingkan non makanan. Konsumsi makanan perkapita Kabupaten Lombok Utara mencapai 56,99 persen dari keseluruhan pengeluaran. Sisanya sebanyak 43,01 persen pengeluaran non makanan. Hal tersebut secara tidak langsung mengindikasikan jika pendapatan masyarakat sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangannya.

Rata rata pengeluaran perkapita sebulan yang dilakukan penduduk di Kabupaten Lombok Utara tahun 2016 sebesar Rp 808.122, jumlah tersebut meningkat cukup signifikan jika dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 598.605. Tidak berbeda dari tahun 2015, jika dirinci berdasarkan jenis pengeluaran maka pengeluaran makanan rata-rata rumah tangga lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran non makanan. Besar pengeluaran perkapita untuk makanan sebulan menacapai Rp 460.741 pada tahun 2016, meningkat dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 356.569.

Grafik 17.1  
Komposisi Rata- Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 17.1  
Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015 - 2016 (Rp)

Jenis Pengeluaran	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Pengeluaran Makanan	356.569	460.547
Pengeluaran Bukan Makanan	242.036	347.575
<b>Total</b>	<b>598.605</b>	<b>808.122</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

## PENGELUARAN PENDUDUK

### *Pengeluaran Perkapita di Kabupaten Lombok Utara Meningkat*

**Pengeluaran Perkapita Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 adalah Rp.8.155.000**

Grafik 17.2

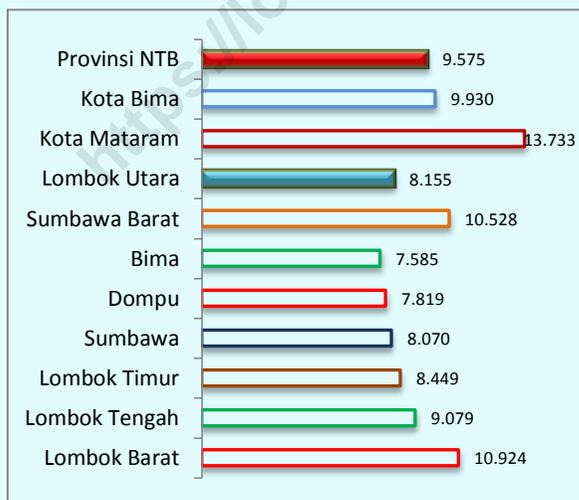
Paritas Daya Beli Masyarakat di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 – 2016 (000Rp)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 17.3

Paritas Daya Beli Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi NTB Tahun 2016 (000)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Daya beli masyarakat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan penduduk dalam memenuhi kebutuhannya. Umumnya peningkatan daya beli masyarakat akan diikuti oleh peningkatan jumlah konsumsi masyarakat..

Secara umum kemampuan daya beli penduduk kabupaten Lombok Utara sudah cukup baik. Selama empat tahun terakhir kemampuan daya beli penduduk Kabupaten Lombok Utara mengalami kenaikan yang cukup stabil setiap tahunnya.

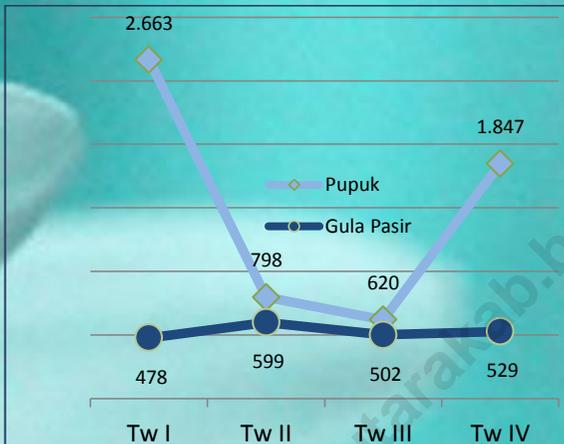
Jika dilakukan perbandingan terhadap jumlah pengeluaran provinsi yaitu sebesar Rp. 9.575.000, maka nilai pengeluaran Kabupaten Lombok Utara berada dibawah nilai tersebut, lebih jauh lagi dibandingkan jumlah pengeluaran kota mataram yang memiliki nilai pengeluaran tertinggi yaitu Rp. 13.733.000, maka nilai pengeluaran Kabupaten Lombok Utara semakin terlihat kecil. Dengan nilai pengeluaran sebesar Rp. 8.155.000 Kabupaten Lombok Utara berada pada peringkat ke-tujuh terbanyak dari sepuluh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

*Pengadaan Pupuk dan Gula Pasir Memiliki Tren yang Fluktuatif*

**Pengadaan Pupuk Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 Sebanyak 5.918 Ton**

Grafik 18.1

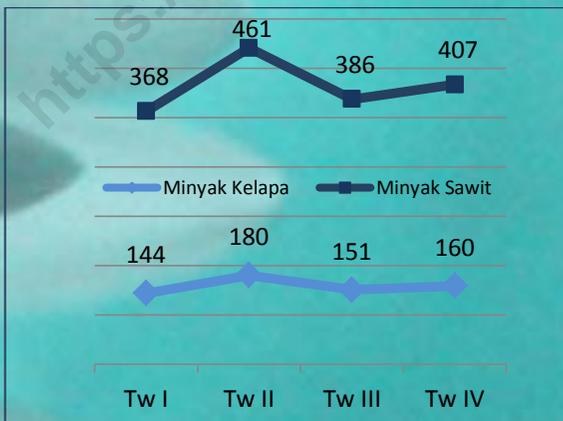
Jumlah Pengadaan Pupuk dan Gula Pasir Menurut Triwulan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 (Ton)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 18.2

Jumlah Pengadaan Minyak Kelapa dan Minyak Sawit Menurut Triwulan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 (Ton)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Selama tahun 2016 dilakukan sebanyak 2.107,87 ton pengadaan gula pasir, sementara untuk pupuk dilakukan pengadaan sebanyak 5.918 ton sepanjang tahun 2016, khusus pupuk sebagian besar pengadaan dilakukan pada triwulan pertama dan triwulan keempat. Pada triwulan pertama dilakukan pengadaan pupuk di Kabupaten Lombok sebanyak 2.663 ton, menurun drastis pada pertengahan tahun yaitu 798 ton pada triwulan II dan 620 ton di triwulan III kemudian menjelang akhir tahun yaitu pada triwulan IV pengadaan pupuk meningkat menjadi 1.847 ton. Berbeda dengan pengadaan pupuk, pengadaan gula pasir cenderung lebih stabil dibandingkan, pada triwulan I dilakukan pengadaan sebanyak 478 ton gula, kemudian pengadaan meningkat pada triwulan II sebanyak 599 ton, dan menurun kembali pada triwulan III dan IV.

Minyak kelapa dan minyak sawit merupakan komoditas pengadaan lainnya di Kabupaten Lombok Utara, dengan total pengadaan sebanyak 635 ton untuk minyak kelapa dan 1.623 ton untuk minyak sawit. Pergerakan pengadaan minyak kelapa dan minyak sawit memiliki pola yang hampir sama, meningkat pada triwulan II kemudian mengalami penurunan III kemudian mengalami kenaikan lagi pada akhir tahun. Namun jika dilihat dari jumlah kenaikan dan penurunan jumlah pengadaan antar triwulan, makat terlihat tidak terjadi perubahan yang signifikan antara triwulan I hingga triwulan IV.

Perkembangan perekonomian di suatu daerah direpresentasikan dari besaran angka Produk Domestik Regional Bruto. PDRB Kabupaten Lombok Utara kurun tiga tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup baik. Besaran PDRB Kabupaten Lombok Utara atas dasar harga (adh) berlaku mencapai Rp 3,96 triliun, sedangkan jika dihitung adh konstan 2010 mencapai Rp 3,11 triliun.

Pertumbuhan ekonomi dapat digambarkan dari laju pertumbuhan PDRB adh konstan 2010. Laju pertumbuhan PDRB adh konstan 2010 pada tahun 2016 mencapai 4.59 persen, yaitu mengalami percepatan pertumbuhan jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan tahun 2015 yang berada pada angka 4,11 persen. hal tersebut mengindikasikan perkembangan ekonomi yang cukup baik .

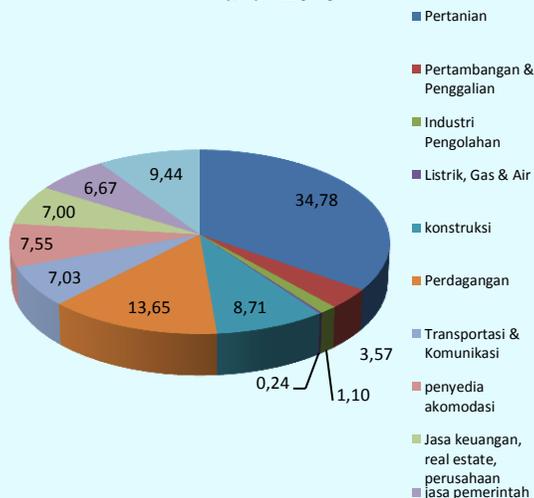
Struktur perekonomian di Kabupaten Lombok Utara umumnya masih disokong oleh kategori pertanian. Hal tersebut sejalan dengan kultur perekonomian di wilayah yang masih berkembang. *Share* kategori pertanian tahun 2017 mencapai 34,78 persen. selanjutnya kategori yang memberikan kontribusi yang tinggi adalah kategori perdagangan yaitu sebesar 13,65 persen.

Tabel 19.1  
PDRB Kabupaten Lombok Utara adh Berlaku Tahun 2013 – 2016 (Rp Miliar)

Rincian	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB adh Berlaku (Rp miliar)	3.250	3.606	3.965
PDRB adh Konstan (Rp Miliar)	2.829	2.962	3.111
Laju PDRB adh konstan (%)	4,08	4,11	4,59

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 19.1  
Struktur perekonomian Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 15.2

Sumber Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten  
Lombok Utara tahun 2016

Sektor	Laju Pertumbuhan
(1)	(2)
1. Pertanian	0,95
2. Pertambangan	0,24
3. Industri	0,08
4. Listrik dan Gas	0,01
5. Pengdaan Air	0,01
6. Konstruksi,	0,65
7. Perdagangan	0,98
8. transportasi	0,32
9. Akomodasi	0,54
10. Informasi	0,15
11. Jasa keuangan	0,12
12. Real estate	0,24
13. Jasa perusahaan	0,02
14. Pemerintahan	0,15
15. Jasa Pendidikan	0,27
16. Jasa kesehatan	0,12
17. Jasa lainnya	0,13
<b>PDRB</b>	<b>4,59</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

\*) = angka sementara

\*\*) = angka sangat sementara

Laju pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Lombok Utara sangat tergantung dari peranan kategori utama yang menyokong perekonomian utamanya kategori pertanian. Pada tahun 2016 kontribusi kategori pertanian terhadap laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Lombok Utara. Sebagai sektor yang berperan penting pada perekonomian Kabupaten Lombok Utara, pertanian mampu memberikan sumber pertanian sebesar 0.95 poin pada tahun 2016.

Kategori lainnya yang menyokong pertumbuhan PDRB Kabupaten Lombok Utara adalah kategori perdagangan. Kategori perdagangan mengalami mampu memberikan kontribusi terhadap 0.98 poin. Hal tersebut mengindikasikan jika perdagangan merupakan aktivitas ekonomi yang menjadi kunci dalam perkembangan perekonomian di Kabupaten Lombok Utara.

Kategori konstruksi sendiri mampu memberikan sumbangan sebesar 0.65 poin dari keseluruhan pertumbuhan ekonomi. konstruksi menjadi kategori yang cukup penting dalam mendorong kemajuan perekonomian di Kabupaten Lombok Utara.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks perbandingan yang berasal dari beberapa komponen yaitu harapan hidup, angka melek huruf, pendidikan dan standar hidup. IPM dapat digunakan sebagai alat pembandingan untuk suatu wilayah dan dapat digunakan sebagai alat klasifikasi apakah suatu wilayah merupakan daerah maju, berkembang atau belum berkembang

IPM Kabupaten Lombok Utara Pada Tahun 2016 berada pada angka 62,24, sehingga dapat diklasifikasikan dalam kategori sedang. Angka tersebut masih berada dibawah angka provisi dan merupakan angka terendah jika dibandingkan kabupaten/kota lainnya di provinsi Nusa Tenggara Barat. Angka tertinggi dengan nilai indeks 77,20 adalah kota mataram, diikuti oleh Kota Bima dan Kabupaten Sumbawa Barat.

Kondisi perekonomian penduduk Kabupaten Lombok Utara salah satunya dapat dilihat berdasarkan persentase penduduk miskin, Kabupaten Lombok Utara memiliki persentase penduduk miskin paling tinggi dibaningkan Kabupaten/Kota lain di Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 33,21 persen, angka tersebut lebih dari dua kali lipat dari persentase kemiskinan provinsi.

Tabel 20.1

Pencapaian IPM dan Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

Sektor	Angka Harapan Hidup	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
(1)	(2)	(3)
Lombok Barat	65,48	65,55
Lombok Tengah	65,44	63,22
Lombok Timur	65,01	63,70
Sumbawa	64,73	64,89
Dompus	66,30	65,48
Bima	65,62	64,15
Sumbawa Barat	65,13	69,26
<b>Lombok Utara</b>	<b>66,66</b>	<b>62,24</b>
Kota Mataram	70,70	77,20
Kota Bima	69,35	73,67
Provinsi NTB	65,48	65,81

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 20.1

Persentase Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 (Persen)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

# LAMPIRAN

<https://lombokutarakab.go.id>

**Tabel 1. Luas Daerah Kabupaten Lombok Utara Dirinci Menurut Kecamatan (Km<sup>2</sup>)**

Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1.Tanjung	115,64	14,28
2.Pemenang	81,09	10,02
3. G a n g g a	157,35	19,44
4.Kayangan	126,35	15,61
5. B a y a n	329,1	40,65
Jumlah / <i>Total</i>	809,53	100,00

Sumber: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi NTB

**Tabel 2 Luas Tanah Di Kabupaten Lombok Utara Di Rinci Menurut Penggunaan Lahan dan Kecamatan, 2016**

Kecamatan	Penggunaan Lahan (Ha)			Jumlah
	Tanah Sawah	Lahan Bukan Sawah	Lahan Bukan Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Tanjung	714	5.460	5.390	11.564
2. Pemenang	417	3.906	3.786	8.109
3. Gangga	1.238	8.324	6.173	15.735
4. Kayangan	2.619	3.960	6.056	12.635
5. Bayan	3.316	20.225	9.369	32.910
<i>Jumlah / Total</i>	8.304	41.875	30.774	80.953

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3 Jumlah Pegawai Negeri Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016**

Golongan <i>Level</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah/ Total
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I	82	13	95
II	539	349	888
III	817	388	1205
IV	595	142	737
<b>Jumlah</b>	<b>2.033</b>	<b>892</b>	<b>2.925</b>
<b>2015</b>	<b>2.070</b>	<b>889</b>	<b>2.959</b>
<b>2014</b>	<b>1.928</b>	<b>730</b>	<b>2.658</b>
<b>2013</b>	<b>1.911</b>	<b>638</b>	<b>2.549</b>
<b>2012</b>	<b>1.985</b>	<b>635</b>	<b>2.620</b>

Sumber : Sekretaris Daerah Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 4 Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Utara, 2016**

Jenis Penerimaan/ <i>Income</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>574.257.579.605,12</b>	<b>652.308.225.324</b>	866.362.462.271
<b>A. Pendapatan Asli Daerah (<i>Internal Reven.</i>)</b>	<b>55.948.698.383,00</b>	<b>103.617.829.152</b>	134.780.907.634
a. Pajak Daerah ( <i>Local Taxes</i> )	34.339.980.987,00	58.019.775.650	76.161.420.469
b. Retribusi Daerah ( <i>Local Retribution</i> )	11.929.400.234,00	11.080.344.267	10.230.236.288
c. Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.406.334.527,00	2.544.580.651	4.073.349.562
d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ( <i>Income from Legal Services</i> )	8.272.982.635,00	31.973.128.583	44.315.901.315
<b>B. Dana Perimbangan</b>	<b>414.332.154.450,00</b>	<b>469.693.280.446</b>	604.530.080.710
a. Bagi Hasil Pajak/ <i>Quotient Tax</i> dan Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Quotient Non Tax</i>	21.170.097.450,00	15.801.782.446	67.008.782.774
b. Dana Alokasi Umum (DAU)	339.993.327.000,00	362.867.848.000	39.820.900.000
c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	53.168.730.000,00	91.023.650.000	139.312.297.936
<b>C. Lain-Lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>103.976.726.772,12</b>	<b>78.997.115.726</b>	127.051.473.927
a. Hibah	-	1.153.190.000	3.539.302.000
b. Dana Darurat	-	-	-
c. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	32.727.638.772,12	27.879.855.726	29.723.123.281
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	45.779.088.000,00	37.939.193.000	27.523.618.646
e. Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	25.470.000.000,00	12.024.877.000	66.265.430.000

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Lombok Utara

**Tabel 5 Realisasi Belanja Daerah Otonom Kabupaten Lombok Utara, 2016**

Jenis Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>II. BELANJA DAERAH</b>	<b>606.018.675.421</b>	662.362.257.338	824.460.710.370
<b>A. Belanja Tidak Langsung</b>	<b>260.559.016.058</b>	304.832.376.469	316.107.321.777
1. Belanja Pegawai	219.558.285.378	215.741.159.884	235.242.956.282
2. Belanja Bunga	-	-	-
3. Belanja Subsidi	-	322.500.000	-
4. Belanja Hibah	7.545.000.000	19.901.835.370	5.848.957.200
5. Belanja Bantuan Sosial	14.675.000.000	13.784.366.635	560.866.635
6. Belanja Bagi Hasil Kepada Propinsi/ Kabupaten/Kota dan Pem. Desa	340.000.000	4.307.782.359	5.882.397.000
7. Belanja Bantuan keuangan Kepada Propinsi/ Kab/Kota dan Pem. Desa	17.440.730.680	50.542.880.321	68.572.144.660
8. Belanja Tidak terduga	1.000.000.000	231.851.900	-
<b>B. Belanja Langsung</b>	<b>345.459.659.363</b>	357.529.880.869	508.353.388.593
1. Belanja Pegawai	49.210.130.156	44.798.072.625	50.701.490.036
2. Belanja Barang dan Jasa	132.660.863.127	159.306.605.693	148.861.920.833
3. Belanja Modal	163.588.666.080	153.425.202.551	308.789.977.724
<b>SURPLUS/DEFSIT</b>	<b>(31.761.095.816)</b>	(10.054.032.014)	41.901.751.901

**Tabel 5 Lanjutan**

Jenis Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>III. PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>31.761.095.816</b>	<b>60.973.791.901</b>	43.285.162.106
<b>A. Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>37.761.095.816</b>	69.473.791.901	51.285.162.106
1. Penggunaan Sisa Lebih perhitungan Anggaran (SILPA)	37.636.095.816	69.391.791.901	51.285.162.106
2. Pencairan Dana Cadangan	-	-	-
3. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-
4. Penerimaan Pinjaman	-	-	-
5. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	125.000.000	82.000.000	-
6. Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-
<b>B. Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>8.500.000.000</b>	8.000.000.000
1. Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-
2. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	6.000.000.000	8.500.000.000	8.000.000.000
3. Pembayaran Pokok Utang	-	-	-
4. Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-
<b>Jumlah Pembiayaan Netto/ Total</b>	<b>31.761.095.816</b>	60.973.791.901	43.285.162.106
<b>C. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun berkenaan</b>	-	-	85.186.914.008

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Lombok Utara

**Tabel 6 Banyaknya Sekolah SD, Guru dan Murid Di Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2016/2017**

Kecamatan/ District	SD/ Primary School		Guru/ Teacher		Murid/ Pupil			
	Negeri/ State	Swasta/ Private	Laki- Laki/Male	Perempu an/ Female	Jumlah / Total	Laki- Laki/Male	Perempuan/ Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pemenang	22	2	100	58	158	1.971	1.866	3.837
2. Tanjung	33	2	170	100	270	2.594	2.396	4.990
3. Gangga	28	3	126	63	189	2.407	2.117	4.524
4. Kayangan	27		91	31	125	2.541	2.305	4.846
5. Bayan	33	1	121	51	172	3.098	3.010	6.108
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>143</b>	<b>8</b>	<b>608</b>	<b>303</b>	<b>914</b>	<b>12.611</b>	<b>11.694</b>	<b>24.305</b>
<b>2015/2016</b>	<b>146</b>	<b>7</b>	<b>595</b>	<b>200</b>	<b>795</b>	<b>12.874</b>	<b>12.179</b>	<b>25.053</b>
<b>2014/2015</b>	<b>146</b>	<b>5</b>	<b>929</b>	<b>310</b>	<b>1.239</b>	<b>12.424</b>	<b>12.149</b>	<b>24.573</b>
<b>2013/2014</b>	<b>144</b>	<b>5</b>	<b>595</b>	<b>200</b>	<b>795</b>	<b>12.874</b>	<b>12.179</b>	<b>25.053</b>
<b>2012/2013</b>	<b>148</b>	<b>1</b>	<b>603</b>	<b>197</b>	<b>800</b>	<b>12.783</b>	<b>12.242</b>	<b>25.025</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 7 Banyaknya Sekolah SLTP, Guru dan Murid Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2015/2016**

Kecamatan/ District	SLTP/ Junior High		Guru/ Teacher			Murid/ Pupil		
	Negeri/ State	Swasta/ Private	Laki- laki/ Male	Peremp- uan/ Female	Jumla- h/ Total	Laki-laki/ Male	Perempu- an/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pemenang	3	0	11	7	18	328	260	588
2. Tanjung	6	0	39	26	65	951	933	1884
3. Gangga	7	0	31	15	46	947	831	1778
4. Kayangan	9	1	15	16	31	755	869	1624
5. Bayan	12	0	20	12	32	1325	1241	2566
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>37</b>	<b>1</b>	<b>116</b>	<b>76</b>	<b>192</b>	<b>4306</b>	<b>4134</b>	<b>8440</b>
<b>2014/2015</b>	<b>38</b>	<b>0</b>	<b>415</b>	<b>222</b>	<b>637</b>	<b>4.233</b>	<b>4.234</b>	<b>8467</b>
<b>2013/2014</b>	<b>36</b>	<b>1</b>	<b>116</b>	<b>70</b>	<b>186</b>	<b>3.806</b>	<b>4.161</b>	<b>7967</b>
<b>2012/2013</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>124</b>	<b>72</b>	<b>196</b>	<b>3.317</b>	<b>3.951</b>	<b>7268</b>
<b>2011/2012</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>116</b>	<b>63</b>	<b>179</b>	<b>5.747</b>	<b>3.307</b>	<b>9054</b>
<b>2010/2011</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>343</b>	<b>24</b>	<b>367</b>	<b>3.033</b>	<b>2.854</b>	<b>5887</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 8 Banyaknya Sekolah SMA, Guru dan Murid Di Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2015/2016**

Kecamatan/ <i>District</i>	SMA/ <i>Senior High</i>		Guru/ <i>Teacher</i>			Murid/ <i>Pupil</i>		
	Negeri/ <i>State</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Laki- Laki/ <i>Male</i>	Peremp- uan/ <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perempua n/ <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pemenang	1	0	22	9	31	228	244	472
2. Tanjung	2	1	56	35	91	502	537	1039
3. Gangga	1	1	32	14	46	360	385	745
4. Kayangan	1	2	45	11	56	352	377	729
5. Bayan	2	1	43	14	57	366	391	757
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>198</b>	<b>83</b>	<b>281</b>	<b>1808</b>	<b>1934</b>	<b>3742</b>
<b>2013/2014</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>195</b>	<b>83</b>	<b>278</b>	<b>1.726</b>	<b>2.016</b>	<b>3742</b>
<b>2012/2013</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>242</b>	<b>95</b>	<b>337</b>	<b>1.596</b>	<b>1.717</b>	<b>3313</b>
<b>2011/2012</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>233</b>	<b>87</b>	<b>320</b>	<b>1.703</b>	<b>1.618</b>	<b>3321</b>
<b>2010/2011</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>130</b>	<b>56</b>	<b>186</b>	<b>1.765</b>	<b>1.723</b>	<b>3488</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 9 Banyaknya Rumah Sakit Dan Unit Pelayanan Kesehatan Lainnya di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016**

Kecamatan/ District	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>				Puskesmas	Puskesmas Keliling	Puskesmas Pembantu
	Umum/ Public	Jiwa/ Mental Health	Kusta/ Lepracy	Bersalin/ Birth	<i>Public Health Clinic</i>	<i>Mobile PHC</i>	<i>Supporting PHC</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pemenang	-	-	-	-	2	-	7
2. Tanjung	1	-	-	-	1	-	5
3. G a n g g a	-	-	-	-	1	1	5
4. Kayangan	-	-	-	-	2	1	5
5. B a y a n	-	-	-	-	2	1	8
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>30</b>
<b>2015</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>30</b>
<b>2014</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>25</b>
<b>2013</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>27</b>
<b>2012</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>24</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 10 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2016**

Kecamatan/ <i>District</i>	Dokter Spesialis/ <i>Specialist</i>		Dokter Umum/ <i>Public Doctor</i>		Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pemenang	-	-	1	4	2	2
2. Tanjung	-	-	1	2	1	1
3. G a n g g a	-	-	2	3	1	1
4. Kayangan	-	-	3	2	1	1
5. B a y a n	-	-	2	2	1	1
6. RSU	6	2	10	7	1	1
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>7</b>	<b>7</b>
<b>2015</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>7</b>
<b>2014</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>0</b>
<b>2013</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>2012</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>2</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 11 Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi per Kecamatan Tahun 2016**

Kecamatan/ District	Kelahiran Total/ <i>Total Birth</i>		Bayi Lahir Hidup/ <i>Life Birth</i>		Bayi Masih Hidup/ <i>Still Birth</i>		Kematian bayi/ <i>Infant Mortality</i>	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pemenang	339	361	339	461	433	421	1	10
2. Tanjung	517	461	567	461	272	585	8	2
3. G a n g a	490	408	490	408	508	536	5	3
4. Kayangan	461	465	461	465	473	493	9	2
5. B a y a n	561	486	561	486	570	592	14	5
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.368</b>	<b>2.181</b>	<b>2.418</b>	<b>2.281</b>	<b>2.256</b>	<b>2.627</b>	<b>37</b>	<b>22</b>
<b>2015</b>	<b>2.292</b>	<b>2.160</b>	<b>2.272</b>	<b>2.039</b>	<b>2.226</b>	<b>2.103</b>	<b>46</b>	<b>36</b>
<b>2014</b>	<b>2.466</b>	<b>2.223</b>	<b>2.445</b>	<b>2.207</b>	<b>2.424</b>	<b>2.191</b>	<b>21</b>	<b>16</b>
<b>2013</b>	<b>2.374</b>	<b>2.191</b>	<b>2.636</b>	<b>1.909</b>	<b>3.039</b>	<b>1.497</b>	<b>19</b>	<b>10</b>
<b>2012</b>	<b>2.671</b>	<b>2.103</b>	<b>2.898</b>	<b>1.853</b>	<b>2.755</b>	<b>1.995</b>	<b>18</b>	<b>12</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 12 Jumlah Kematian Ibu Maternal per Kecamatan Tahun 2016**

Kecamatan/ <i>District</i>	Kematian saat Hamil	Kematian Saat Bersalin	Kematian Saat Masa Nifas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemenang	-	-	-	-
2. Tanjung	-	-	-	-
3. G a n g g a	-	-	-	-
4. Kayangan	-	2	-	2
5. B a y a n	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>2</b>		<b>2</b>
<b>2015</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>2014</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
<b>2013</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>2012</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 13** Luas Panen, Rata-rata Produksi Dan Produksi Padi Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-Rata Produksi <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemenang	613	54,56	3.344,53
2. Tanjung	1.495	61,12	9.137,44
3. G a n g g a	1.793	60,22	10.797,45
4. Kayangan	2.748	55,62	15.283,59
5. B a y a n	4.908	50,36	24.719,10
<b>Jumlah /Total</b>	<b>11.557</b>	...	<b>63.077,84</b>
<b>2015</b>	<b>13.260</b>	54,12	<b>71.763,12</b>
<b>2014</b>	<b>13.260</b>	54,12	<b>71.763,12</b>
<b>2013</b>	<b>13.252</b>	56,59	<b>74.991,32</b>
<b>2012</b>	<b>19.491</b>	36,25	<b>70.651,51</b>
<b>2011</b>	<b>13.681</b>	49,54	<b>67.771,62</b>
<b>2010</b>	<b>12.028</b>	37,95	<b>45.642,80</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutan, KLU

**Tabel 14 Luas Panen, Rata-rata Produksi Dan Produksi Jagung Dirinci Per Kecamatan Tahun 2016**

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-Rata Produksi <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemenang	-	-	-
2. Tanjung	19	55,21	104,90
3. G a n g g a	109	56,36	614,35
4. Kayangan	2.171	58,27	12.650,42
5. B a y a n	5.392	57,24	30.863,81
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7.691</b>	<b>57,51</b>	<b>44.233,45</b>
<b>2015</b>	<b>5.875</b>	<b>59,33</b>	<b>34.856,82</b>
<b>2014</b>	<b>5.602</b>	<b>61,43</b>	<b>34.413,09</b>
<b>2013</b>	<b>6.205</b>	<b>62,57</b>	<b>38.823,68</b>
<b>2012</b>	<b>6.444</b>	<b>62,29</b>	<b>40.137,32</b>
<b>2011</b>	<b>6.082</b>	<b>64,62</b>	<b>39.301,75</b>
<b>2010</b>	<b>5.023</b>	<b>34,54</b>	<b>17.348,44</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutan, KLU

**Tabel 15 Luas Panen, Rata-rata Produksi Dan Produksi Kacang Tanah Dirinci Per Kecamatan Tahun 2016**

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-Rata Produksi <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemenang	127	20,06	254,76
2. Tanjung	375	20,12	754,50
3. G a n g g a	1.522	20,22	3.077,48
4. Kayangan	1.281	19,36	2.480,02
5. B a y a n	2.387	19,49	4.652,26
<b>Jumlah /Total</b>	<b>5.692</b>	<b>19,71</b>	<b>11.219,09</b>
<b>2015</b>	<b>5.415</b>	<b>20,12</b>	<b>10.894,98</b>
<b>2014</b>	<b>7.186</b>	<b>18,26</b>	<b>13.121,64</b>
<b>2013</b>	<b>7.542</b>	<b>18,43</b>	<b>13.897,37</b>
<b>2012</b>	<b>7.154</b>	<b>18,42</b>	<b>13.180,00</b>
<b>2011</b>	<b>5.275</b>	<b>16,55</b>	<b>8.730,00</b>
<b>2010</b>	<b>8.776</b>	<b>13,45</b>	<b>11.803,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutan, KLU

**Tabel 16 Populasi Ternak Dirinci Per Kecamatan Tahun 2015**

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ternak/ <i>Kinds Of Livestock</i>					
	Kuda <i>Horse</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goats</i>	Domba <i>Sheed</i>	Babi <i>Pigs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pemenang	396	11.044	-	1.648	-	116
2. Tanjung	74	13.851	3	1.401	-	1.045
3. G a n g g a	5	12.793	4	2.854	-	2.355
4. Kayangan	7	20.267	12	8.966	-	1.057
5. B a y a n	20	28.286	458	13.689	-	915
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>502</b>	<b>86.241</b>	<b>477</b>	<b>28.558</b>	<b>-</b>	<b>5.488</b>
<b>2014</b>	<b>478</b>	<b>84.613</b>	<b>439</b>	<b>26.916</b>	<b>-</b>	<b>5.197</b>
<b>2013</b>	<b>623</b>	<b>82.956</b>	<b>415</b>	<b>29.929</b>	<b>-</b>	<b>8.555</b>
<b>2012</b>	<b>612</b>	<b>76.086</b>	<b>435</b>	<b>23.208</b>	<b>-</b>	<b>8.089</b>
<b>2011</b>	<b>630</b>	<b>66.782</b>	<b>413</b>	<b>26.084</b>	<b>-</b>	<b>7.566</b>
<b>2010</b>	<b>557</b>	<b>65.159</b>	<b>1.006</b>	<b>23.961</b>	<b>-</b>	<b>6.848</b>
<b>2009</b>	<b>532</b>	<b>56.732</b>	<b>825</b>	<b>21.950</b>	<b>-</b>	<b>6.590</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutan, KLU

**Tabel 17** Produksi Perikanan Laut Dirinci Per Jenis Ikan  
Tahun 2010-2016

Jenis Ikan <i>Kind Of Fish</i>	Produksi/ <i>Production</i> (Ton)						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sebelah/ <i>Indian Holibuts</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Poperek/ <i>Pony Fish</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Belaso/ <i>Lizard Fish</i>	291,40	-	126,00	101,10	107,70	115,50	414,50
4. Biji Nangka/ <i>Goat Fish</i>	-	-	-	-	-	-	-
5. Gerot-gerot/ <i>Grunters</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Merah Bambang/ <i>Red Snapp</i>	-	-	-	-	-	-	-
7. Kerapu/ <i>Groupers</i>	189,00	7,00	-	-	362,30	240,00	161,80
8. Lencam/ <i>Emperarsd</i>	-	-	541,10	-	-	-	-
9. Kakap/ <i>Baramundi</i>	-	-	-	-	-	-	-
10. Kurisi/ <i>Theadfin</i>	189,00	313,20	2,60	430,30	408,80	400,00	298,90
11. Swanji/ <i>Big Eyes</i>	-	-	4,10	-	-	-	-
12. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	-	-	2,30	-	-	-	37,30
13. Gulamah/ <i>Croakers</i>	-	-	-	-	-	-	-
14. Cucut/ <i>Sharde</i>	2,20	7,00	-	-	-	-	-
15. Pari/ <i>Rays</i>	2,20	457,81	-	4,30	4,30	-	-
16. Alu-alu/ <i>Barracudas</i>	-	-	-	-	-	-	3,60
17. Layang/ <i>Scard</i>	1.457,60	991,50	-	1.490,70	1.419,30	1.525,50	1.140,90
18. Selatr/ <i>Trevallises</i>	1.165,40	693,40	637,10	14,00	11,80	12,80	603,90
19. Kowe/ <i>Jacks</i>	1,30	-	14,70	-	-	-	15,50
20. Daun Bambu/ <i>Queen Fish</i>	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>3.298,10</b>	<b>2.499,91</b>	<b>1.327,90</b>	<b>2.040,40</b>	<b>2.314,20</b>	<b>2.293,80</b>	<b>2.676,40</b>

Sumber : Dinas Perhubungan dan kelautan KLU

**Tabel 18 Jumlah Hotel di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015**

Kecamatan/ <i>District</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Hotel/ <i>Hotels</i>	Kamar/ <i>Rooms</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pemenang	349	2.883	3.092
2. Tanjung	12	137	164
3. G a n g g a	1	3	6
4. Kayangan	0	0	0
5. B a y a n	18	97	174
<b>Jumlah</b>	<b>380</b>	<b>3.120</b>	<b>3.436</b>
<b>2014</b>	<b>298</b>	<b>3.045</b>	<b>3.246</b>
<b>2013</b>	<b>417</b>	<b>3.550</b>	<b>3.895</b>
<b>2012</b>	<b>376</b>	<b>3.205</b>	<b>3.584</b>
<b>2011</b>	<b>362</b>	<b>2.972</b>	<b>3.334</b>
<b>2010</b>	<b>305</b>	<b>2.283</b>	<b>2.602</b>
<b>2009</b>	<b>172</b>	<b>1.331</b>	<b>1.680</b>

Sumber : Dinas Pariwisata, Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 19****Banyaknya Dan Panjang Jembatan Kabupaten Dirinci Menurut Jenis Konstruksi Di Kabupaten Lombok Utara, 2015**

Jenis Konstruksi	Bentang < 6 Meter		Bentang > 6 Meter		Jumlah	
	Banyak- nya(buah)	Panjang (m)	Banyak- nya (Buah	Panjang (m)	Banyak nya(buah)	Panjang (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beton	34	105,25	12	141,4	46	296,65
2. Pelat	0	0	0	0	0	0
3. Gelagar	0	0	0	0	0	0
4. Pelengkung	0	0	0	0	0	0
5. Rangka Baja	0	0	0	0	0	0
6. Baja Gantung	0	0	0	0	0	0
7. Composit	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>34</b>	<b>105,25</b>	<b>12</b>	<b>141,4</b>	<b>46</b>	<b>296,65</b>
<b>2014</b>	<b>65</b>	<b>250,45</b>	<b>29</b>	<b>308,3</b>	<b>94</b>	<b>558,75</b>
<b>2013</b>	<b>45</b>	<b>163,45</b>	<b>14</b>	<b>153,05</b>	<b>59</b>	<b>316,5</b>
<b>2012</b>	<b>36</b>	<b>128,95</b>	<b>8</b>	<b>85,05</b>	<b>44</b>	<b>214</b>
<b>2011</b>	<b>38</b>	<b>137,95</b>	<b>9</b>	<b>95,05</b>	<b>45</b>	<b>233</b>
<b>2010</b>	<b>34</b>	<b>114,2</b>	<b>12</b>	<b>112,05</b>	<b>46</b>	<b>226,25</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 20****Keadaan Koperasi di Lombok Utara, 2011 s/d 2015**

Jenis Koperasi	Tahun					
<i>Kind Of Cooperatives</i>	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I. Koperasi Primer</b>	<b>111</b>	<b>125</b>	<b>125</b>	<b>129</b>	<b>143</b>	<b>151</b>
1. KPRI	9	9	9	9	10	10
2. Koperasi Tani	20	20	20	20	20	20
3. Koperasi Serba Usaha	27	37	37	39	43	45
4. Koperasi Unit Desa	4	4	4	4	4	4
5. Koperasi Pondok Pesantren	12	12	12	12	14	15
6. Koperasi Karyawan	3	3	3	3	3	3
7. Koperasi Pasar	2	2	2	2	3	3
8. Koperasi Industri Kerajinan	0	0	0	0	0	1
9. Kopermas	1	1	1	1	1	1
10. Koperasi Pensiunan	1	1	1	1	1	1
11. Koperasi Wanita	6	8	8	8	10	11
12. Koperasi Fungsional (ABRI)	0	0	0	0	0	0
13. Koperasi SP	5	7	7	8	11	13
14. Koperasi Angkutan	2	2	2	2	2	2
15. Koperasi Jasa Wisata	1	1	1	1	1	1
16. Koperasi Peternakan	0	0	0	1	1	1
17. Koperasi Jenis Lain	18	18	18	18	18	18
18. Koperasi Sekolah	0	0	0	0	0	0
19. Koperasi Syariah	0	0	0	0	1	1
<b>II. Koperasi Sekunder Tingkat I</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>III. Koperasi Sekunder Tingkat II</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>111</b>	<b>125</b>	<b>126</b>	<b>130</b>	<b>144</b>	<b>152</b>

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Perdagangan Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 21 PDRB dan laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lombok Utara tahun 2012 – 2016**

Kategori	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikar	1.020.000,92	1.053.232,27	1.140.487,89	1.253.848,74	1.379.251,94
B	Pertambangan dan Penggalian	98.604,72	106.203,85	118.615,49	130.363,54	141.647,58
C	Industri Pengolahan	41.113,38	42.624,72	43.952,60	48.614,05	53.945,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.154,74	1.908,00	2.689,81	3.205,16	3.860,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sam	3.459,33	3.905,45	4.481,11	4.981,48	5.498,94
F	Konstruksi	228.880,53	245.588,71	274.821,73	313.639,63	345.256,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; F	364.354,81	392.425,44	441.096,66	486.153,08	541.097,56
H	Transportasi dan Pergudangan	144.772,13	152.743,80	172.073,03	191.467,32	210.349,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Maka	156.858,59	184.309,49	228.818,41	262.118,14	299.328,17
J	Informasi dan Komunikasi	52.225,78	55.952,26	60.078,01	63.206,35	68.530,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	67.465,62	71.737,36	79.603,93	86.764,42	94.961,16
L	Real Estate	115.403,68	126.623,07	143.854,78	158.864,54	172.646,47
M,N	Jasa Perusahaan	6.701,21	7.276,89	8.368,29	9.155,97	10.117,55
O	Administrasi Pemerintahan, Peral	177.721,55	192.605,46	225.117,00	252.175,93	264.600,64
P	Jasa Pendidikan	153.518,63	167.441,25	181.350,36	203.200,03	223.681,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sos	44.681,41	48.568,02	53.677,64	59.044,65	64.490,64
R,S,T,U	Jasa lainnya	58.458,10	63.709,20	70.440,26	79.340,06	85.872,08
Total		2.736.375,15	2.916.855,24	3.249.527,01	3.606.143,10	3.965.136,15

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BPS KABUPATEN LOMBOK UTARA**  
**JL. RAYA GANGGA - BAYAN, GANGGA**  
**E-MAIL : [bps5208@bps.go.id](mailto:bps5208@bps.go.id)**